PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi



Oleh:

IKA HENI WAHYUNINGSIH

NIM: 141324031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2018

YOGYAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA



Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.

Tanggal, 25 September 2018

SKRIPSI

PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Ika Heni Wahyuningsih Nim: 141324031

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 30 Oktober 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Sekretaris : Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.

Anggota : Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.

Anggota : Y.M.V. Mudayen, S.Pd., M.Sc.

Anggota : Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Sc.

Tanda Tangan

Jun

Yogyakarta, 30 Oktober 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma

Sight

Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M,Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya ucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan rasa tulus, karya ini saya persembahkan sebagai ucapan rasa terimakasih saya kepada :

- Kedua orang tua saya, Bapak Sarwadi dan Ibu Sukaenah atas doa, dukungan, semangat, kesabaran dan segalanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Kakak saya Nur Kholis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.
- 3. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2014.
- 4. Almamater tercinta Universitas Sanata Dharma.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

(QS. Alam Nasroh: 6)

Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke Syurga

(HR. Muslim)

Saya bekerja, bekerja dan terus bekerja. Tidak peduli menilai orang lain entah jelek, gagal, ngak hebat yang penting saya tetap bekerja.

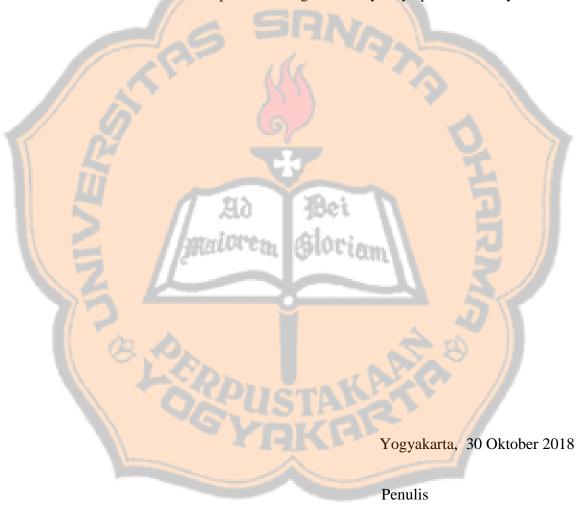
Joko Widodo (RI 1) -

"teruslah berjalan kedepan sebab cita-citamu masih panjang, walaupun banyak cobaan ataupun rintangan yang kamu lalui berarti disitulah kamu diuji Allah SWT apakakah kamu bisa melaluinya atau tidak"

Ibu Sukaenah -

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain, kecuali yang disebutkan di dalam daftar pustaka sebagaimana layaknya penulisan karya ilmiah.



Ika Heni Wahyuningsih

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Ika Heni Wahyuningsih

Nomor Mahasiswa : 141324031

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan

Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH EFIKAS<mark>I DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LI</mark>NGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMA NEGERI 6

YOGYAKARTA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan

kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan,

mengalihkan bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data,

mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau dimedia

lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya maupun

memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai

penulis.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

pada tanggal: 30 Oktober 2018

Yang menyatakan

Ika Heni Wahyuningsih

vii

ABSTRAK

PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Ika Heni Wahyuningsih Universitas Sanata Dharma 2018

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi; (3) pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi; dan (4) pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Yogyakarta pada bulan Juni 2018. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel penelitian sebanyak 75 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi untuk prestasi belajar Ekonomi serta kuesioner untuk efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi; (2) motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi; (3) lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar Ekonomi; dan (4) efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Kata kunci: efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-EFFICACY, LEARNING MOTIVATION, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON STUDENT ACHIEVEMENT IN ECONOMIC SUBJECT OF THE TENTH AND ELEVENTH GRADE OF SOCIAL STUDIES PROGRAM IN SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Ika Heni Wahyuningsih Sanata Dharma University 2018

This research aimed to examine and analyze: (1) the effect of self-efficacy on student achievement in economic; (2) the effect of learning motivation on student achievement in economic; (3) the effect of school environment on student achievement in economic; and (4) the effect of self-efficacy, learning motivation, and school environment on student achievement in economic. This research is explanatory study. This research was conducted in SMA Negeri 6 Yogyakarta on June 2018. The sampling technique was saturation sampling technique. The sample consisted of 75 students. The data collection methods were documentation for gathering student achievement in economic subject and questionnaires for measuring self-efficacy, learning motivation, and school environment. The data analysis technique was multiple linear regression.

The results of data analysis showed that: (1) self-efficacy had positive effect on student achievement in economic; (2) learning motivation had no effect on student achievement in economic; (3) school environment had negative effect on student achievement in economic; and (4) self-efficacy, learning motivation, and school environment had effect on student achievement in economic.

Keywords: self-efficacy, learning motivation, school environment, student achievement

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kelimpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skirpsi dengan berjudul "PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA"

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarja Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pndidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang teah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. Y. Harsoyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Bapak Ig. Bondan Suratno, S.Pd., M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- 3. Ibu Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pedidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi.

- 4. Ibu Dra. C. Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya sampai skripsi ini selesai.
- 5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan selama empat tahun mengikuti perkuliah.
- 6. Pak Sunu selaku tenga administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi yang selalu membantu dan memberikan informasi akademik selama proses perkuliah di Universitas Sanata Dharma.
- 7. Kedua orang tua saya, Bapak Sarwadi dan Ibu Sukaenah yang sudah memberikan motivasi, doa dan semangat terhadap penulis selama menunjang pendidikan tinggi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- 8. Kakak saya Nur Kholis yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa henti.
- 9. Sahabat saya, Sela, Anggie, Vena, Fhilipa, Nadia, Retno, Dina, Sita, Warau, Andes, Asih, Tomi yang sudah memberi *support* dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 10. Teman-teman seperjuangan saya, mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang selalu bersama baik suka maupun duka selama belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi kurang lebih empat tahun. Angling, Shelfy, Vitus, Naka, Ardi, Pandu, Febrianto, Vedro, Veni, Maya, Intan, Mei, Warau, Anggie, Vena, Nadia, Retno, Dina, Sita, Fhilipa, Sela, Gary, Andes, Asih, Tami, Yuliana, Yuli, Febrita, Eko, Grasia, Ijol, Nove, Risti, Ayu, Lis, Suster Regina, Vinsen, Floren, Wawan,

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini dapat bermanfaat sebagai mesti diharapkan dalam dunia ilmiah dan akademik.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Penulis

Jeryf

Ika Heni Wahyuningsih

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENG <mark>ESAHAN</mark>	iii
HALAMAN PE <mark>RSEMBAHAN</mark>	iv
MOTTO	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

G. Definisi Operasional10	Э
BAB II TINJAUAN PUSTAKA12	2
A. Kajian Teori	2
1. Tinjauan Efikasi Diri	2
a. Pengertian Efikasi Diri	2
b. <mark>Dimensi Efikasi Diri13</mark>	3
c. Komponen Efikasi Diri	5
d. Proses Efikasi Diri	5
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri18	8
f. Efikasi Mempengaruhi Perilaku dan Kognisi	C
2. Tinjauan Motivasi Belajar22	2
a. Pengertian Motivasi Belajar22	2
b. Indikator Motivasi Belajar23	3
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 2	4
d. Jenis-jenis Motivasi Belajar25	5
3. Tinjauan Lingkungan Sekolah	5
a. Pengertian Lingkungan Sekolah26	5
b. Fungsi Lingkungan Sekolah27	7
c. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi	
Prestasi Belajar	8
4. Tinjauan Prestasi Belajar	1
a. Pengertian Prestasi Belajar	1
b. Faktor-faktor Prestasi Belajar	2

B. Penelitian Sebelumnya	36
C. Kerangka Berpikir Teoretik dan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek <mark>dan Objek Penelitian</mark>	45
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel	45
E. Operasionalisasi Variabel	46
F. Data yang Dicari	51
G. Teknik Pengumpulan Data	
H. Pengujian Instrumen Penelitian	52
I. Teknik Analisis Data	
BAB IV GAMBARAN UMUM	70
A. Tempat Penelitian	72
1. Data Kelembagaan	 70
2. Sejarah Singkat Sekolah	
3. Visi dan Misi Sekolah	75
4. Sistem Akademik Sekolah	77
B. Deskripsi Responden	79
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	80
A. Deskripsi Data	80
Variabel Efikasi Diri	81

	2.	Variabel Motivasi Belajar	83
	3.	Variabel Lingkungan Sekolah	86
	4.	Variabel Prestasi Belajar Ekonomi	89
B.	Per	ngujian Prasyarat Analisis Data	92
		Uji Normalitas	
	2.	Uji Linearitas	93
C.	Uji	Asumsi Klasik	96
	1.	Uji Multikolinearitas	96
	2.	Uji Heterokedastisitas	97
D.	Per	ngujian Hipotesis	
	1.	Hipotesis Pertama	98
	2.	Hipotesis Kedua	100
	3.	Hipotesis Ketiga	101
	4.	Hipotesis Keempat	102
E.	Per	mbahasan Hasil Penelitian	103
	1.	Variabel Efikasi Diri	104
	2.	Variabel Motivasi Belajar	105
	3.	Variabel Lingkungan Sekolah	106
	4.	Variabel Prestasi Belajar	107
	5.	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar	
		Ekonomi	107
	6.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi	
		Belajar Ekonomi	108

	7.	Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi	
		Belajar Ekonomi	110
	8.	Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan	
		Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	113
BAB VI K	KES	IMPULAN DAN SARAN	115
A.	Ke	simp <mark>ulan</mark>	115
B.	Sa	ran	116
C.	Ke	terbatasan	118
DAFTAR	PU	STAKA	120
		T	
LAMPIR	AN	- LAMPIRAN	124
DAFTAR	RI	WAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

I	Ialaman
Tabel 2.1. Tabel Penelitian Sebelumnya	36
Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa SMA N 6 Yogyakarta Tahun Ajaran	
2017/2018	46
Tabel 3.2 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri	49
Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	50
Tabel 3.4 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah.	50
Tabel 3.5 Tabel Hasil Uji Validitas Efikasi Diri	53
Tabel 3.6 Tabel Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	54
Tabel 3.7 Tabel Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah	55
Tabel 3.8 Tabel Pedoman untuk Interpretasi Nilai r	56
Tabel 3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 3.10 Tabel Nilai Interval Kelas Variabel Efikasi	58
Tabel 3.11 Tabel Nilai Interval Kelas Motivasi Belajar	60
Tabel 3.12 Tabel Nilai Interval Kelas Lingkungan Sekolah	61
Tabel 3.13 Tabel Nilai Persentil PAP Tipe II	63
Tabel 4.1 Tabel Kriteria ketuntasan Minimal (KKM)	78
Tabel 4.2 Tabel Data Responden	79
Tabel 5.1 Tabel Analisis Deskriptif Efikasi Diri	81
Tabel 5.2 Tabel Penghitungan Interval Efikasi Diri	82
Tabel 5.3 Tabel Analisis Deskripstif Variabel Efikasi Diri	84
Tabel 5.4 Tabel Penghitungan Interval Motivasi Belajar	85
Tabel 5.5 Tabel Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah	87
Tabel 5.6 Tabel Penghitungan Interval Variabel Lingkungan Sekolal	h 88

Tabel 5.7 Tabel Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar	89
Tabel 5.8 Tabel Perhitungan dan Distribusi Frekuensi Variabel	
Prestasi Belajar	90
Tabel 5.9 Tabel Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 5.10 Tabel Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dengan	
Prestasi Belajar Ekonomi	94
Tabel 5.11 Tabel Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan	
Prestas <mark>i Belajar Ekonomi</mark>	94
Tabel 5.12 Tabel Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sekolah dengan	
Prestasi Belajar Ekonomi	95
Tabel 5.13 Tabel Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data	95
Tabel 5.14 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Efikasi Diri, Motivasi Bel	ajar,
dan Lingkungan Sekolah	96
Tabel 5.15 Tabel Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	97
Tabel 5.16 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Tabel 5.17 Tabel Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas	
Tabel 5.18 Tabel Hasil Uji t	99
Tabel 5.19 Tabel Uji F	102
Tabel 5.20 Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Diagram Alur Kerangka Pikir Penelitian	43
Gambar 5.2 Diagram Variabel Efikasi Diri	83
Gambar 5.3 Diagram Variabel Motivasi Belajar	86
Gambar 5.4 Diagram Variabel Lingkungan Sekolah	88
Gambar 5.5 Diagram Variabel Prestasi Belajar	91



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	125
Lampiran 2 Kuesioner dan Rekap Skor Responden	130
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	150
Lampiran 4 Uji Prasyarat Regresi	154
Lampiran 5 Uji A <mark>sumsi Klasik</mark>	160
Lampiran 6 Analisis Regresi Berganda	162



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menuntut individu maupun kelompok untuk dapat bersaing di berbagai bidang. Hal ini terjadi karena globalisasi membawa pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Hermino (2014: 2) mengatakan bahwa "perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia". Hal tersebut dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan sarana untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas sebagai usaha untuk memajukan bangsa.

Hidayat (2013) mengatakan bahwa sebagai usaha sadar, proses pendidikan dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta tuntutan.

Sementara itu fungsi pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan maka dapat dilihat dari tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar hal yang diperhatikan adalah hasil dari usaha dan proses belajar itu sendiri.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang diperoleh siswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Prestasi belajar sebagai salah satu indikator hasil belajar siswa pada kenyataannya sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat hasil prestasi belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Prestasi Belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal) (Wingkel, 2012). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa intelegansi, motivasi, sikap atau

gaya belajar, efikasi diri, minat dan kondisi fisik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu berupa guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya. Untuk penelitian ini peneliti memfokuskan pada faktor efikasi diri, motivasi, dan lingkungan sekolah.

Salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan dan harapan mengenai kemampuan individu untuk menghadapi tugasnya. Bandura (Schunk 2012: 146) mengatakan bahwa "self-efficacy is belief about what one is capable of doing; it is not the same as knowing what to do". Keyakinan atas kemampuan diri siswa mempengaruhi pilihan tindakan yang akan mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Efikasi diri mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai kesuksesan atau prestasi, karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka siswa yakin terhadap kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukannya. Santrock (2007: 524) berpendapat bahwa siswa dengan level efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran ketimbang siswa yang memiliki level efikasi diri rendah. Hal ini selaras dengan pendapat Ormrod (2008: 22) yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai

keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.

Penelitian terdahulu yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ada banyak variasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara penelitian satu dengan yang lainnya, diantaranya efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar (Apsari, Adi, dan Oktarina). Kemudian motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar (Hamdu dan Agustina).

Faktor internal lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Prayitno (1989: 9) mengatakan motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi yang tinggi dari dalam diri peserta didik tentunya akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas dan berpengaruh pula dengan prestasi belajar yang ingin dicapai.

Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah. Hamalik (2009: 6) mengatakan lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu telah diatur dan disusun menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.

Lingkungan sekolah yang mendukung dapat mempengaruhi siswa menjadi lebih mandiri, lebih bertanggung jawab, dapat meningkatkan pengetahuan, memiliki adaptasi sosial dan perilaku yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi lingkungan sekolah yang tidak mendukung dapat membuat anak tidak mempunyai prestasi yang baik dikarenakan lingkungan sekolahnya yang tidak mendukung.

SMA Negeri 6 Yogyakarta dikatakan baik karena sekolah tersebut banyak mendapatkan berbagai macam piagam dari hasil perlombaan baik akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi. Untuk menguji pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Berdasarkan observasi sekilas yang peneliti dapatkan ketika mahasiswa PPL di SMA Negeri 6 Yogyakarta terlihat masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk memperoleh nilai ulangan yang maksimal. Hal ini tampak ketika guru memberikan tugas, siswa mengeluh dengan tugas yang diberikan oleh guru terlalu sulit. Namun siswa yang lain justru bisa untuk mengikuti proses belajar dengan baik. Kemudian ada beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Hal ini terlihat ketika proses belajar terlihat ada beberapa siswa yang tidak mempunya motivasi untuk mengikuti proses belajar di dalam kelas. Seperti halnya ketika guru memberikan teori yang sulit ada beberapa siswa yang mengeluh karena materinya sulit sehingga tidak termotivasi untuk bisa memahami materi dengan baik.

Lokasi sekolah yang berada di tengah perkotaan dan dekat jalan raya membuat siswa kurang konsentrasi pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dipengaruhi oleh suara bising dari kendaraan bermotor yang lewat disebelah sekolah, khususnya kelas yang berada di dekat jalan raya yaitu siswa kelas XI IIS, sehingga ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi saat proses belajar di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XII IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah dalam penelitian diidentifikasikan sebagai berikut:

- 1. Ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk memperoleh nilai yang maksimal dari hasil ulangan.
- 2. Ada beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.
- 3. Ada beberapa siswa yang mudah menyerah ketika diberikan soal yang sulit.
- 4. Ada beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi saat proses belajar di dalam kelas khususnya kelas XI IIS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa intelegasi, motivasi, sikap atau gaya belajar, efikasi diri, minat dan kondisi fisik. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu berupa guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya. Untuk itu penelitian ini memfokuskan pada faktor efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Maka dari itu, agar lebih terfokus dan lebih mendalam peneliti membatasi pada dua faktor internal dan satu faktor ekternal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa.

Faktor-faktor tersebut adalah efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta
- 2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta?
- 3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta?
- 4. Bagaimana efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukanan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah:

- 1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta
- 2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta?

- 3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta?
- 4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta ?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat memberi sumbangan penelitian untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat memberikan gambaran kepada pendidik dalam hal ini guru, tentang arti penting efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah sehingga diharapkan mampu membangun efikasi diri, motivasi belajar dan lingkungan sekolah ketika proses pembelajaran agar siswa memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan membantu pihak siswa agar mempunyai efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan menambah objektivitas penulis dalam menghadapi permasalahan dan dalam mengambil solusi.

G. Definisi Operasional

- Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri individu melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi maka tingkat kepercayaannya semakin tinggi.
- 2. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya. Motivasi seseorang bisa timbul ketika mempunyai dorongan atau motif untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 3. Lingkungan sekolah adalah kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap siswa untuk memperoleh prestasi yang baik. Siswa akan selalu berhubungan dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan fasilitas-fasilitas belajar yang disediakan sekolah, serta membutuhkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

4. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran untuk pencapaian hasil yang diharapkan.



BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Bandura (1997) dalam Santrock (2007: 523) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Sementara itu, Ormrod (2008: 20) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau tujuan tertentu. Alwisol (2004: 360) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan penilaian diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan ataupun tugas dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses (Bandura dalam Ormrod 2008: 23). Oleh karena itu, efikasi diri memang menekankan pada keyakinan diri yang ada pada seseorang.

Keyakinan yang dimiliki oleh masing-masing individu pun berbedabeda. Siswa dengan level efikasi diri rendah akan menghindari banyak tugas khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan siswa yang memiliki level efikasi diri tinggi akan tekun berusaha untuk menguasai tugas pembelajaran tersebut (Schunk dalam Santrock, 2007: 523-524). Oleh karena itu, seseorang dengan tingkat intelegensi yang sama memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang berbeda karena level efikasi diri yang dimilikinya.

2. Dimensi Efikasi Diri

Di dalam efikasi diri terdapat dimensi-dimensi yang memiliki implikasi pada kinerja seseorang. Bandura (1997: 42) membagi efikasi diri ke dalam empat dimensi, yaitu:

a. Mastery experience

Mastery experience adalah pengalaman sumber informasi efikasi yang paling kuat. Kesuksesan menaikkan keyakinan efikasi, sementara kegagalan menurunkan efikasi. Jadi apabila siswa telah sukses mengerjakan tugas dengan baik, maka akan meningkatkan efikasi dirinya untuk mengerjakan tugas selanjutnya. Tetapi kegagalan dalam mengerjakan tugas akan menurunkan efikasi diri siswa tersebut.

b. Psysiological and emotional arousal

Elliot et.al (2000: 344) menjelaskan bahwa "if students see themselves as inept and fearful in certain situations and with certain

subjects then the possibility of that fearful behavior apparing is enchanced". Dapat disimpulkan bahwa kekhawatiran akan menurunkan efikasi pada diri seseorang dan kegairahan akan menambah efikasi siswa.

c. Vicarious experiences

Vicarious experiences (pengalaman orang lain), yaitu pengalaman orang lain menjadi sumber efikasi diri bagi siswa. Orang lain dapat menjadi model untuk meningkatkan atau bahkan menurunkan efikasi diri, hal itu dilihat dari adanya pengaruh positif dan negatif dari sumber model efikasi diri tersebut.

d. Social persuasion

Social persuasion dapat berupa "pep talk" atau maupun balik spesifik atas kinerja. Persuasi sosial dapat membuat siswa mengerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya persuasi sosial dapat membantu siswa berusaha dalam mencapai kesuksesan.

3. Komponen Efikasi Diri

Bandura (1997: 42-43) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam efikasi diri. Adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Kesulitan (Level)

Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri individual terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan kegiatan yang dirasa mampu untuk dilaksanakan serta tugas-tugas yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula tuntutan *self efficacy* seseorang.

b. Tingkat Kekuatan (Strength)

Tingkat kekuatan dalam hal ini berkaitan erat dengan kekuatan akan keyakinan yang dimiliki oleh individu. Kekuatan ini meliputi gigih dalam belajar, gigih dalam menyelesaikan tugas, serta konsistensi dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan efikasi diri yang dimilikinya tentu akan berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Namun bagi individu yang tidak memiliki keyakinan yang kuat, maka individu tersebut akan mudah menyerah dan goyah untuk berusaha mencapai tujuan yang ditetapkannya.

c. Generalisasi (Generality)

Aspek generalilasi dalam hal ini berkaitan dengan bidang pencapaian individu seperti penguasaan tugas, penguasaan materi pelajaran, serta cara mengatur waktu. Tidak semua individu mampu melakukan tugas dalam beberapa bidang tertentu akan tetapi individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung menguasai tugas dari berbagai bidang yang berbeda. Sementara itu, untuk individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung hanya menguasai tugas dari bidang-bidang tertentu saja.

Setelah mencermati uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki 3 aspek yang penting. Adapun ketiga aspek tersebut adalah a) tingkat kesulitan, b) tingkat keyakinan, c) generalisasi.

4. Proses Efikasi Diri

Bandura (2008: 3-6) memaparkan proses efikasi diri, antara lain proses kognitif, proses motivasi, proses afektif dan proses seleksi. Berikut akan dijelaskan uraian lengkap dari proses efikasi diri:

a. Proses Kognitif

Semakin kuat efikasi diri yang dirasakan, semakin tinggi tujuan dan komitmen yang akan ditetapkan. Sebagian besar, tindakan dilakukan berdasarkan pemikiran. Keyakinan orang sebagai bentuk dari antisipasi mereka untuk membangun dan berlatih. Mereka yang memiliki efikasi

diri yang tinggi akan membuat rencana yang didalamnya terdapat panduan positif untuk menunjang kinerja mereka. Mereka yang meragukan keyakinan akan memikirkan rencana dan banyak hal yang salah oleh karena itu, sulit mencapai keberhasilan bila memiliki keraguan.

b. Proses Motivasi

Efikasi diri memainkan peranan dalam pengaturan motivasi. Orang memotivasi diri dan membimbing tindakan mereka untuk mengantisipasi tugas melalui latihan. Mereka membentuk keyakinan tentang apa yang bisa mereka lakukan, mengantisipasi kemungkinan yang dapat terjadi melalui tindakan dan menetapkan tujuan mereka serta merencanakan program untuk masa depan.

c. Proses Afektif

Proses afektif adalah keyakinan orang terhadap kemampuan mereka dalam mengatasi stres dan depresi dalam situasi yang sulit. Efikasi diri memainkan peran penting dalam kecemasan. Orang yang percaya bahwa mereka dapat mengontrol diri, maka pola pikir mereka tidak akan terganggu. Tapi orang yang yakin bahwa mereka tidak dapat mengontrol diri sendiri, akan mengalami kecemasan. Mereka selalu memikirkan kekurangan mereka, melihat lingkungan penuh dengan bahaya dan semakin parah dengan khawatir bila sesuatu akan terjadi. Pemikiran seperti itu akan menyusahkan dan merusak mereka. Dalam hal ini, efikasi diri akan memberikan pengaruh terhadap kecemasan.

Semakin tinggi efikasi diri, semakin berani orang menghadapi tantangan. Kecemasan tidak hanya dipengaruhi oleh efikasi diri tetapi juga dipengaruhi oleh pikiran mereka.

d. Proses Seleksi

Orang adalah bagian dari produk lingkungan oleh karena itu, efikasi diri membentuk arah kehidupan dan mempengaruhi jenis kegiatan orang dalam lingkungan. Orang menghindari aktivitas diluar batas kemampuan mereka. Tapi mereka mau melakukan tugas menantang dan menilai yang sekiranya sesuai dengan kemampuan mereka. Melalui pilihan yang dibuat, orang akan berkompetisi dalam menentukan program.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Ormrod (2008: 23) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri seseorang, diantaranya sebagai berikut:

a. Keberhasilan dan Kegagalan Pembelajar Sebelumnya

Pembelajar lebih mungkin untuk yakin bahwa mereka dapat berhasil pada suatu tugas ketika mereka telah berhasil pada tugas tersebut dan tugas lain yang mirip di masa lalu (Bandura 1968 dalam Ormrod, 2008: 23). Meskipun demikian, ada kemungkinan perbedaan pada tiap diri siswa dalam melihat seberapa jauh mereka mempertimbangkan kegagalan dan kesuksesan sebelumnya. Siswa akan

mengembangkan efikasi diri lebih tinggi ketika mereka sukses melakukan tugas-tugas yang menantang. Apabila siswa telah mengembangkan efikasi diri yang tinggi, tentu kegagalan yang sesekali terjadi tidak akan mengurangi sikap optimis yang dimilikinya. Ketika siswa mengalami kemunduran dalam proses mencapai sukses, siswa belajar bahwa mereka akan meraih kesuksesan itu jika mereka berusaha. Kegagalan yang dialami juga akan memberikan informasi yang berguna untuk memperbaiki performanya sehingga seperti yang telah dikemukakan Bandura (1989) dalam (Ormrod, 2008: 24) mereka telah mengembangkan *resilient self efficacy* (efikasi diri yang kuat dan tahan banting).

b. Pesan dari Orang Lain

Menurut Zeldin dan Pajares (2000) dalam Ormrod (2008 : 25) peningkatan efikasi diri siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan mereka alasan-alasan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses di masa depan. Ketika mengkomunikasikan keyakinan terhadap kemampuan siswa, hendaknya dengan menawarkan saran-saran perbaikan yang konkret karena terkadang pesan yang diberikan oleh seseorang bersifat tersirat alih-alih dinyatakan secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri seseorang diantaranya, a) keberhasilan dan kegagalan pembelajar sebelumnya, b)

pesan dari orang lain. Kedua faktor tersebut memang memiliki peranan yang penting dalam perkembangan efikasi diri seseorang.

6. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku dan Kognisi

Perasaan efikasi diri siswa mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan, dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas aktivitas kelas (Ormrod, 2008 : 21). Di bawah ini merupakan hal-hal yang menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku dan kognisi, yaitu:

a. Pilihan aktivitas

Pilihan aktivitas yang dimaksud dalam hal ini berkaitan dengan pemilihan aktivitas yang akan dijalani oleh individu. Individu cenderung memilih tugas dan aktivitas yang mereka yakini akan berhasil dan menghindari aktivitas dan tugas yang mereka yakini mereka akan gagal.

b. Tujuan

Individu akan menetapkan tujuan yang lebih tinggi bagi diri mereka sendiri ketika mereka memiliki efikasi diri yang tinggi dalam bidang tertentu. Bandura (2001) dalam Ormrod (2008: 21) menyatakan bahwa pilihan karir dan tingkat pekerjaan menunjukkan bahwa mereka memiliki efikasi diri yang tinggi pada bidang itu dan bukan sebaliknya.

c. Usaha dan Persistensi

Individu yang miliki efikasi diri tinggi lebih mungkin mengerahkan segenap tenaga ketika mencoba tugas baru. Mereka juga lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Namun sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah akan setengah hati dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

d. Pembelajaran dan Prestasi

Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi dibandingkan dengan individu yang memiliki efikasi diri rendah. Hal ini benar bahkan ketika tingkat kemampuan aktual sama (Bandura 1986 dalam Ormrod, 2008 : 22). Oleh karena itu, individu yang memiliki kemampuan sama, mereka yang yakin dapat menyelesaikan suatu tugas lebih mungkin menyelesaikan tugas tersebut secara sukses daripada mereka yang tidak yakin mampu mencapai keberhasilan.

Berdasarkan pendapat Ormrod yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku dan kognisi seseorang. Pengaruh tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa hal berikut, diantaranya a) pilihan aktivitas, b) tujuan, c) usaha dan persistensi serta d) pembelajaran dan prestasi. Keempat hal tersebut dapat menjadi tolok ukur untuk menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku dan kognisi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu hal yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah pembelajaran dan prestasi. Pembelajaran dan prestasi merupakan suatu hal yang berkaitan. Pembelajaran merupakan proses belajar siswa di sekolah sedangkan prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak mudah. Perlu adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajar tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Hal ini dapat terjadi apabila ada motivasi. Motivasi berasal dari kata "motif" yang menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu (Purwanto, 2007: 71). Menurut Sardiman (2009: 73)" motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu". Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang mendesak.

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono, 2007: 20). Sedang menurut Purwanto (2007: 71) " motivasi adalah pendorongan; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak

hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. "Motivasi Belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan pengalaman (Yamin, 2003: 80).

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan (Dimyati & Mudjiono, 2013: 97). Sejalan dengan hal itu motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2009: 75).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya selanjutnya tingkah laku siswa tersebut. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai prestasi belajar Ekonomi seperti yang diharapkan.

2. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada di dalam seorang siswa memiliki karakterisik atau ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi belajar tinggi menurut Sardiman (2009: 84) adalah sebagai berikut:

1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus.

- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam macam masalah belajar.
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain
- 5) Cepat bosan dengan tugas tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Pengaruh motivasi dalam kegiatan belajar yaitu bagaimana menciptakan kondisi yang mendorong siswa melakukan aktivitas belajar optimal. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktifitas belajar siswa. Hal tersebut menimbulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Dimyati & Mudjiono (2013: 97-99) beberapa faktor motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Keberhasilan mencapai keinginan menumbukan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

2) Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi motivasi siswa.

4) Kondisi lingkugan siswa

Kondisi lingkungan dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan kehidupan bermasyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran
yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

Siswa yang telah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan bila mengalami kegagalan akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan yang ditunjukkan dengan prestasi belajar.

4. Jenis-jenis Motivasi Belajar

a) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri. Sardiman (2011: 90) menyatakan bahwa motivasi instrinsik menjelma dalam keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam kegiatan belajar. Motivasi instrinsik timbul tanpa adanya paksaan dari seseorang atau dengan kata lain timbul dalam dirinya sendiri. Siswa yang memperoleh pujian atau hadiah tetapi karena belajar merupakan suatu kebutuhan baginya, siswa merasa kurang atau tidak

lengkap bila tidak belajar. motivasi instrinsik yang meningkat mampu membantu dalam proses pembelajaran (Slavin, 2009: 132).

b) Motivasi ekstrinsik

Uno (2007: 151) menyatakan bahwa motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor situasi belajar. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor luar situasi belajar, misalnya belajar demi menghindari hukuman, belajar demi mendapatkan pujian dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik tetap memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran. Hal ini karena keadaan siswa bersifat dinamis. Komponen pembelajaran yang kurang menarik memerlukan motivasi ekstrinsik untuk meningkatkan motivasi belajar.

C. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Dalyono (2012: 131) menyatakan bahwa "Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan". Sedangkan menurut Suwarno (2008: 42) menyatakan bahwa "Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam

kurikulum tertentu mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi".

2. Fungsi Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa. Karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Menurut Hasbullah (2006: 34-35), fungsi lingkungan sekolah ada tujuh yaitu:

- a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.
- b. Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.

c. Spesialisasi

Semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial, sekolah juga sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

d. Efesiensi

Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksana pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.

e. Sosialisasi

Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.

f. Konservasi dan transmisi kultural

Ketika masih berada di keluarga, kehidupan anak selalu menggantungkan diri pada orang tua, maka ketika memasuki sekolah ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu menciptakan serta menanamkan budi pekerti serta karakter yang baik, dimana pendidikan tersebut tidak dapat diberikan di rumah atau keluarga.

3. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Slameto (2010: 64) menyatakan unsurunsur lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

a. Metode Mengajar

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak

baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

b. Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang terlalu padat di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa merupakan kurikilum yang tidak baik. Saat siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Apabila siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang sudah lelah. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan sesuai dengan kurikulum yang ada.

c. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut akan terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya.

Maka, ia akan menjadi segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajaran tersebut tidak akan dikuasai.

d. Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalah yang sedang dihadapi dan akan mengganggu belajarnya. Terlebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena perlakuan yang tidak menyenangkan yang berasal dari teman -temannya. Jika hal ini terjadi, sebaiknya siswa diberi layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

e. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

f. Fasilitas sekolah

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Kenyataan saat ini sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Fasilitas-fasilitas olah raga juga diperlukan untuk menampung bakat siswa, ruang UKS, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, mushola, kamar mandi /WC, dan lain-lain.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Seperti yang dinyatakan oleh Tirtonegoro (2001: 43) bahwa "prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode

tertentu". Prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

2. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Syah (2008: 132) dalam bukunya "psikologi pendidikan" menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah (2008: 132-139), antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek pisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek pisiologis

Aspek pisiologis ini meliputi konsisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk

itu perlu asupan gizi dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi tonus (tegangan otot) yang negatif dan merugikan semangat mental.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan inteligensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (attitude) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi

disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat dan setiap individu yang memiliki bakat akan berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu.

Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan

mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan temanteman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non-sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

E. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelian Sebelumnya

No	Peneliti dan Tahun	Jenis Penelitian	Judul	Teknik Analisis Data	Temuan	Subjek/Tempat
1	Haris Rofiki dkk, 2016	Penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal.	Pengaruh Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016	Regresi berganda, Uji t dan Uji F.	(1) terdapat pengaruh efikasi diri dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo (F hitung > Ftabel; 12,111 > 3,070); (2) terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo (thitung > ttabel; 1,927 > 1,657); dan (3) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo (thitung = 4,129 > ttabel = 1,657).	Siswa kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo
2	Hamidah Siti, 2014	Penelitian Ex-post Facto yaitu penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.	Pengaruh Self- efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga.	Deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda.	1) terdapat terdapat pengaruh positif $self$ - $efficacy$ terhadap minat berwirausaha, (r_{x1y} = 0,440; $p < 0,05$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (r_{x2y} = 0,461; $p < 0,05$); (3) terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha (r_{x3y} = 0,563; $p < 0,05$); dan (4) terdapat pengaruh positif secara bersama-sama dari $self$ - $efficacy$, lingkungan keluarga, dan ling- kungan sekolah, terhadap minat berwirausaha siswa ($rx1,x2,x3y$ = 0,627)	SMK kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga se kota Yogyakarta

3	Apsari Bekti	Penelitian	Pengaruh Efikasi	Statistik	(1) terdapat pengaruh yang signifikan efikasi	Tempat : SMK
	Susilo dkk,	kuantitatif yang	Diri, Pemanfaatan	deskriptif;	diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa	Negeri 1 Surakarta
	2014	menggunakan	Gaya Belajar dan	regresi linear	Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK	Subjek : Siswa kelas
		pendekatan	Lingkungan Teman	sederhana;	Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014	X dan XI
		kausal-komparatif	Sebaya Terhadap	regresi linear	$(F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}; 71,155 > 3,921; (2) \text{ terdapat}$	Kompetensi
		dan bersifat ex-	Prestasi Belajar	berganda.	pengaruh yang signifikan pemanfaatan gaya	Keahlian Akuntansi
		post facto	Akuntansi.		belajar terhadap prestasi belajar akuntansi	di SMK Negeri 1
			No.	160	siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi di	Surakarta
			.0.	NN	SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran	
			A. '	11,1	2013/2014 (F hitung > F tabel; $181,253$ >	
			(A)	(a)	3,921); (3) terdapat pengaruh yang	
				3	signifikan lingkungan teman sebaya terhadap	
		A\	<u>(</u>		prestasi belajar akuntansi siswa Kompetensi	
				UJ	Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1	
					Surakarta tahun ajaran 2013/2014 (F hitung > F	
		204	7 1	h II Mai	$_{\text{tabel}}$; 355,008 > 3,921); (4) terdapat pengaruh	
			// AX	3000	yang s <mark>ignifikan anta</mark> ra e <mark>fikasi d</mark> iri,	
			/ I formitte	ron. Atlant	pemanf <mark>aatan gaya belajar, dan li</mark> ngkungan	
		jummi	T BELLEVA	cat Dane	teman sebaya secara bersama-sama terhadap	
			11"		prestasi b <mark>elajar aku</mark> ntan <mark>si sisw</mark> a Kompetensi	
					Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1	
					Surakarta tahun ajaran 2013/2014 (F hitung >	
4	XX7 1 ' '1	D 1111 E	D 1	1 77"	F_{tabel} ; 173,908 > 2,798)	C' 1 1 VI IDC
4	Wahyuningsih	Penelitian Ex-post	Pengaruh	1. Uji prasyarat	(1) lingkungan sekolah berpengaruh positif	Siswa kelas XI IPS
	Sri, 2012	Facto yaitu	Lingkungan	analisis: uji	terhadap prestasi belajar (r _{x1y} = 0,496; r2	SMA Negeri 1
		penelitian	Sekolah dan	linearitas, uji	sebesar 0,246; t _{hitung} > t _{tabel} ; 3,470> 1,685);	Srandakan SMA
		asosiatif	Kebiasaan Belajar	multikolinearita	(2) kebiasaan belajar berpengaruh positif	Negeri 1 Srandakan
			terhadap Prestasi	S I I i him atasi	terhadap prestasi belajar akuntansi (r _{x2y} =	
			Belajar Akuntansi	2. Uji hipotesis	0,441; r ₂ sebesar 0,194 t hitung > t tabel; 2,988 >	
		1	Siswa Kelas XI IPS		1,685); (3) lingkungan sekolah dan kebiasaan	
			SMA Negeri 1		belajar secara bersama-sama berpengaruh	

			Srandakan		positif terhadap prestasi belajar akuntansi (R_y (1,2) = 0,614; $R2$ = 0,377; $F_{hitung} > F_{tabel}$; 10,909 > 3,24)	
5	Novandi Rizal, 2012	Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dan penelitian populasi.	Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	Uji validitas ; uji reliabilitas ; analisis regresi sederhana ; analisis regresi ganda dua prediktor ; uji linieritas dan uji multikolinieritas .		Siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta



F. Kerangka Berpikir Teoretik dan Hipotesis

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pretasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar.

Prestasi belajar yang baik tentu berhubungan dengan berbagai hal salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan diri tersebut dapat tercermin dari beberapa hal, misalnya memiliki rasa percaya diri, tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan, gigih dalam belajar, memiliki motivasi belajar, dan lain-lain.

Ketika seorang siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, dia justru akan merasa tertantang pada kesulitan belajar ataupun tugas yang dihadapi lalu dia berusaha untuk mencari penyelesaiannya untuk mencapai tujuan. Sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri rendah, justru akan menghindari kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam belajar ataupun tugas. Berdasarkan uraian di atas, memang tidak dapat dipungkiri ada hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajar siswa kemudian terjadilah perubahan tingkah lakunya. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara rutin dan terus menerus untuk mencapai prestasi belajar ekonomi yang optimal.

Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dalam usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa terlihat dari seorang siswa yang mempunyai jadwal tersendiri untuk belajar tanpa adanya perintah dari orang tua, belajar diluar proses belajar mengajar, dan mempelajari lagi mata pelajaran yang sudah dijelaskan guru di sekolah. Dengan demikian siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Lingkungan Sekolah merupakan seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Selain itu lingkungan sekolah merupakan tempat interaksi sosial antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain.

Lingkungan sekolah yang mendukung terlihat dari keadaan sekitar sekolah, suasana sekolah, relasi siswa dengan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan staf sekolah, kualitas guru dan metode pengajarannya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas sekolah dan sarana prasarana sekolah.

Dengan demikian sekolah yang mempunyai lingkungan sekolah yang mendukung maka siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang mempunyai lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

4. Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi adalah efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka siswa lebih percaya diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mendapatkan prestasi belajar yang baik, demikian dengan motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi maka mempunyai motif dan dorongan dari dalam diri individu agar lebih giat dalam belajar sehingga memperoleh tujuan yang diharapkan yaitu prestasi belajar ekonomi.

Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinterakasi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib fasilitas sekolah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan membantu siswa untuk semangat belajar.

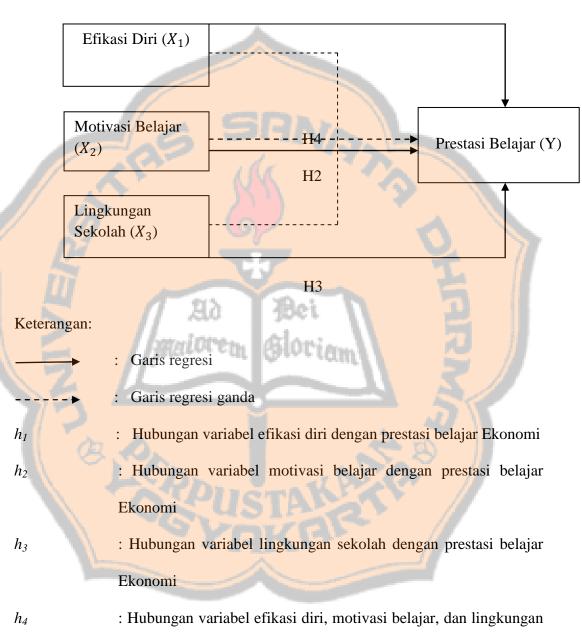
Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ada Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Dari kerangka berpikir di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1. Diagram Alur Kerangka Pikir Penelitian

H1



sekolah dengan prestasi belajar Ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen penelitian, serta teknis analisis data. Analisis data oleh peneliti akan dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ekspanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis atau teori yang menjelaskan mengapa suatu fenomena terjadi. Fenomena dalam penelitian ini adalah efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Yogyakarta Jurusan Ilmu Ilmu Sosial kelas X dan XI yang berlokasi di Jalan C. Simanjuntak No. 2, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Yogyakarta dengan pertimbangan sekolah ini merupakan sekolah yang berprestasi, baik prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Oleh karenanya penelitian ini mau menguji pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Yogyakarta pada bulan Mei – Juli 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta Jurusan Ilmu Ilmu Sosial (IIS) tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 75 siswa dengan objek penelitian efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah dan prestasi belajar khususnya dalam prestasi dalam mata pelajaran ekonomi.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah populasi sebanyak 75 siswa. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas		Populasi
1	X	X IPS 1	27
	XI	XI IPS 1	22
/		XI IPS	26
	J	75	

Sumber: TU SMA Negeri 6 Yogyakarta

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta yang berjumlah 75 siswa.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Arikunto, 2009).

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini mencakup empat variabel, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri atas efikasi diri (X_1) , motivasi belajar (X_2) , dan lingkungan sekolah (X_3) , serta variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar Ekonomi siswa.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan pemahaman pada variabel penelitian ini maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

- a. Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri individu melakukan tindakan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guna mencapai tujuan. Indikator efikasi diri terdiri dari: (1) pengalaman pribadi yang dialami, (2) kegairahan fisiologis dan emosional, (3) pengalaman orang lain, dan (4) persuasi sosial. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert empat pilihan dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang terdiri dari 15 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Bandura (Purnama Eka)
- b. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk menjadi penggerak belajar yang menyebabkan orang tersebut giat belajar dan untuk memperoleh nilai yang lebih baik. Indikator motivasi belajar terdiri dari: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan,

menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, senang belajar mandiri, adanya penghargaan dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert empat pilihan dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang terdiri dari 25 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Sardiman.

- c. Lingkungan sekolah adalah kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah berupa:
 - 1) kondisi gedung sekolah, meliputi gedung sekolah dan ruang kelas,
 - 2) fasilitas sekolah meliputi perpustakaan sekolah dan kamar mandi sekolah,
 - 3) keadaan sekitar sekolah, meliputi halaman sekolah, tetangga sekolah/masyarakat sekitar sekolah, dan suasana sekolah,
 - 4) kebiasaan guru dalam mengajar meliputi metode mengajar dan alat pelajaran/media,
 - 5) relasi guru dengan siswa,
 - 6) relasi siswa dengan siswa dan
 - 7) disiplin sekolah meliputi tugas rumah dan tata tertib sekolah.

Variabel ini diukur menggunakan skala Likert empat pilihan dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang terdiri dari 25 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Slameto.

d. Prestasi belajar adalah hasil penilaian yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran berupa nilai. Prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian dan ujian tengah semester.

Secara rinci kisi-kisi instrumen penelitian disajikan data tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efikasi Diri

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		
		(+) (-)		
Efikasi Diri	1. Pengalaman pribadi	1, 2, 3	4	
> /	2. Kegairahan fisiologis dan emosional	5, 6	7	
5 //	3. Pengalaman orang lain	8, 9, 10	11, 12	
	4. Persuasi social	13, 14	15	

Sumber: Dikembangkan dari Dimensi Efikasi Diri Bandura (Purnama Eka, 2017) Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan	
		(+) (-)	
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan untuk belajar	1, 2, 5	3, 4
	Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan	6, 7, 8	
	Ketekunan dalam menghadapi tugas	9, 10, 11	12
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	15	13, 14
V.	Dapat mempertahankan pendapat	16, 17	18, 19
A. Y	Senang bekerja mandiri	20, 21	22
7	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	23, 24	25

Sumber: Nugrahani (2013)

Tabel 3.4 <mark>Kisi-</mark>kisi Instrumen Penelitian Lingkun<mark>gan Sekolah</mark>

Kisi-kisi ilistrumen Fenentian Lingkungan Sekolan						
Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan				
		(+)	(-)			
Lingkungan sekolah	1. Kondisi saat pelaksanaan belajar	1, 2, 5	3, 4, 6			
8,0	2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran	9 8	7, 8, 10			
	3. Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak	13 14	11, 12			
	4. Relasi guru dengan siswa		15, 16			
	5. Relasi siswa dengan siswa	17, 18				
	6. Disiplin sekolah	19	20			
	7. Fasilitas sekolah	21, 23, 24, 25	22			

Sumber : Slameto (2010 : 64)

F. Data yang Dicari

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (responden) tentang apa yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini meliputi data tentang efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak diproleh secara langsung dari subjek peneliti (responden). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah nilai ulangan akhir semester mata pelajaran Ekonomi untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

G.Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dengan kuesioner ini, orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap maupun pendapatnya, dan lain-lain. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X IIS dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta berupa nilai ujian akhir semester tahun ajaran 2017/2018.

52

H. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian mencakup pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Pengujian validitas instrumen untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengungkap apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengungkap kestabilan instrumen dari waktu ke waktu.

1.Uji Validitas

Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Validitas atau tingkat kevalidan suatu instrumen diukur dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\sum_X)2\}\{N\Sigma Y^2 - \Sigma Y)2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

Pengujian validasi instrumen penelitian, dalam hal ini daftar pernyataan menggunakan kriteria internal, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total atau teknik korelasi Product Moment. Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) ditemukan, perlu diuji dengan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (n-2). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti instrumen tersebut valid, tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti instrumen tersebut tidak valid. Jumlah 75, dengan df= N-2 (df= 75-2= 73) dengan tarif signifikansi atau derajat keyakinan (α) = 5% atau 0,05, maka nilai r_{tabel} 0,224

Berikut ini disajikan hasil pengujian validitas instrumen penelitian ini.

a. Variabel Efikasi Diri

Hasil pengujian validitas efikasi diri menunjukkan bahwa dari 15 butir soal pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel. Hasil pengujian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel (N=75, α=5%)	Keter angan
1	0,300	0,224	Valid
2	0,317	0,224	Valid
3	0,376	0,224	Valid
4	0,523	0.224	Valid
5	0,540	0,224	Valid
6	0,537	0,224	Valid
7	0,493	0,224	Valid
8	0,367	0,224	Valid
9	0,393	0,224	Valid
10	0,337	0,224	Valid
11	0,319	0,224	Valid
12	0,584	0,224	Valid
13	0,420	0,224	Valid
14	0,389	0,224	Valid
15	0,519	0,224	Valid

Sumber: data primer, diolah 2018

b. Variabel Motivasi Belajar

Hasil pengujian validitas motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 25 butir pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel. Hasil pengujian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 <mark>Hasil Uji Validita</mark> s Motivasi Belajar				
No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel (N=75, α=5%)	Keterangan	
1/	0,624	0,224	Valid	
2	0,702	0,224	Valid	
2 3 4	0,557	0,224	Valid	
4	0,624	0.224	Valid	
5	0,323	0,224	Valid	
6	0,389	0,224	Valid	
7	0,270	0,224	Valid	
8	0,303	0,224	Valid	
9	0,583	0,224	Valid	
10	0,650	0,224	Valid	
11	0,379	0,224	Valid	
12	0,445	0,224	Valid	
13	0,300	0,224	Valid	
14	0,292	0,224	Valid	
15	0,288	0,224	Valid	
16	0,344	0,224	Valid	
17	0,410	0,224	Valid	
18	0,392	0,224	Valid	
19	0,379	0.224	Valid	
20	0,399	0,224	Valid	
21	0,512	0,224	Valid	
22	0,598	0,224	Valid	
23	0,587	0,224	Valid	
24	0,662	0,224	Valid	
25	0,504	0,224	Valid	

Sumber: data primer, diolah 2018

c. Variabel Lingkungan Sekolah

Hasil pengujian validitas lingkungan sekolah menunjukkan bahwa dari 25 butir pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel. Hasil pengujian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Ta <mark>bel 3.7 Uji Validitas Variabel Lin</mark> gkungan Sekolah					
No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel (N=75, α=5%)	Keterangan		
1	0,669	0,224	Valid		
2	0,498	0,224	Valid		
3	0,513	0,224	Valid		
4	0,385	0.224	Valid		
5	0,399	0,224	Valid		
6	0,345	0,224	Valid		
7	0,648	0,224	Valid		
8	0,645	0,224	Valid		
9	0,657	0,224	Valid		
10	0,475	0,224	Valid		
11	0,455	0,224	Valid		
12	0,585	0,224	Valid		
13	0,379	0,224	Valid		
14	0,609	0,224	Valid		
15	0,467	0,224	Valid		
16	0,625	0,224	V alid		
17	0,498	0,224	Valid		
18	0,633	0,224	Valid		
19	0,708	0.224	Valid		
20	0,344	0,224	Valid		
21	0,691	0,224	Valid		
22	0,453	0,224	Valid		
23	0,344	0,224	Valid		
24	0,633	0,224	Valid		
25	0,354	0,224	Valid		

Sumber: data primer, diolah 2018

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika harga *Alpha Cronbach* > 0,60. Berikut ini disajikan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2011: 242):

Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,800 – 100	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Lemah

Pengujian reliabilitas secara manual dapat menggunakan rumus *alpha*.

Rumus *alpha* yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{\mathbf{k}}{\mathbf{k} - 1}\right) \left(1 \frac{\Sigma \mathbf{a} \mathbf{b}^2}{\mathbf{a}^2 \mathbf{t}}\right)$$

Teknik pengujian realibilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik reliabilitas internal. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar dari 0,600.

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner variabel Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Kriteria
Efikasi Diri (X1)	0.812	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0.887	Reliabel
Lingkungan Sekolah (X3)	0.914	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2010: 147).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

Range =
$$\frac{Nilai\ Tertinggi-Nilai\ Terendah}{lumlah\ kelas}$$

a. Variabel Efikasi Diri

Deskripsi variabel efikasi diri diperoleh melalui dua cara (mencari nilai tertinggi dan terendah serta mencari nilai interval kelas).

1. Mencari nilai tertinggi dan terendah

Terdapat 15 item pernyataan dengan skala likert 4 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi =
$$15 \times 4 = 60$$

Nilai terendah =
$$15 \times 1 = 15$$

2. Mencari nilai interval kelas

Range =
$$\frac{Nilai Tertinggi- initial Terendah}{Jumlah kelas}$$
Range =
$$\frac{60-15}{5}$$
= 9

Maka nilai interval kelas variabel efikasi diri adalah 9. Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Nilai Interval Kelas Variabel Efikasi Diri

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	51 – 60
Tinggi	42 – 50
Sedang	33 – 41
Rendah	24 – 32
Sangat Rendah	15 – 23

Pengelompokan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Adapun makna kategori adalah sebagai berikut:

- a) Sangat tinggi ialah siswa yang memiliki keyakinan kuat akan kemampuannya, artinya siswa mempunyai keyakinan yang kuat dan ketekunan serta keuletan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan.
- b) Tinggi ialah siswa yang memiliki keyakinan kuat, tetapi kurang diikuti oleh keuletan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan.

- c) Sedang ialah siswa yang memiliki keyakinan sedang serta kurang diikuti oleh keuletan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan.
- d) Rendah ialah siswa yang memiliki keyakinan lemah, artinya siswa kurang percaya dengan kemampuannya serta tidak diikuti oleh ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan.
- e) Sangat rendah ialah siswa yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya serta tidak memiliki ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan.

b. Variabel Motivasi Belajar

Deskripsi variabel motivasi belajar diperoleh melalui dua cara (mencari nilai tertinggi dan nilai terendah serta mencari nilai interval kelas)

1) Mencari nilai tertinggi dan terendah

Terdapat 25 item pernyataan dengan skala likert 4 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi =
$$25 \times 4 = 100$$

Nilai terendah =
$$25 \times 1 = 25$$

2) Mencari nilai interval kelas

$$Range = \frac{Nilai\ Tertinggi-Nilai\ Terendah}{Jumlah\ kelas}$$

$$Range = \frac{100-25}{5}$$

$$= 15$$

Maka nilai interval kelas motivasi belajar adalah 15. Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Nilai Interval Kelas Motivasi Belajar

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	85 - 100
Tinggi	70 – 84
Sedang	55 – 69
Rendah	40 – 54
Sangat Rendah	25 – 39

- a) Sangat tinggi dimaknai dengan adanya dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar serta diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas.
- b) Tinggi dimaknai dengan adanya dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar tetapi kurang diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas.
- c) Sedang dimaknai dengan adanya dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar dan tidak diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas.
- d) Rendah dimaknai dengan adanya dorongan yang lemah dalam diri siswa untuk belajar dan kurang diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas.

 e) Sangat rendah dimaknai dengan tidak adanya dorongan belajar dalam diri siswa dan kurang diikuti kemauan dalam mengerjakan tugas.

c. Variabel Lingkungan Sekolah

Deskripsi variabel lingkungan sekolah diperoleh melalui dua cara (mencari nilai tertinggi dan nilai terendah serta mencari nilai interval kelas)

1) Mencari nilai tertinggi dan terendah

Terdapat 25 item pernyataan dengan skala likert 4 pilihan maka diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi =
$$25 \times 4 = 100$$

Nilai terendah =
$$25 \times 1 = 25$$

2) Mencari nilai interval kelas

Range =
$$\frac{Nilai Tertinggi-Nil ill Terendah}{Jumlah kelas}$$
Range =
$$\frac{100-25}{5}$$
= 15

Maka nilai interval kelas variabel lingkungan sekolah adalah 15. Kelas interval tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kelas Interval Variabel Lingkungan Sekolah

Kategori	Interval Kelas
Sangat Mendukung	85 - 100
Mendukung	70 - 84
Cukup Mendukung	55 - 69
Tidak Mendukung	40 – 54
Sangat Tidak Mendukung	25 – 39

Pengelompokan menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun makna kategori adalah sebagai berikut:

- a) Sangat mendukung artinya lingkungan sekolah yang sangat baik adalah terjalinnya hubungan yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan karyawan sehingga nantinya akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
- b) Mendukung artinya lingkungan sekolah baik yaitu terjalinnya hubungan yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan karyawan sehingga nantinya akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
- c) Cukup mendukung artinya lingkungan sekolah yang cukup mendukung yaitu hubungan yang cukup baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan karyawan sehingga nantinya akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
- d) Tidak mendukung artinya lingkungan sekolah yang kurang baik yaitu hubungan yang kurang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan karyawan sehingga nantinya kurang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
- e) Sangat tidak mendukung artinya lingkungan sekolah sangat tidak mendukung yaitu terjalinnya hubungan yang sangat tidak mendukung antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan

siswa dengan karyawan sehingga nantinya tidak akan mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

c. Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

Pada penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan tipe II.

Tabel 3.13 Nilai Persentil PAP Tipe II

		Kategori
Nilai Persentil	Nilai Huruf	Kecenderungan
	SDA	Variabel Variabel
81% - 100%	A	Sangat Tinggi
66% - 80%	В	Tinggi
56% - 65%	C	Cukup
46% - 55%	D	Rendah
<46%	E	Sangat Rendah

PAP tipe II pada umumnya merupakan cara untuk menghitung prestasi siswa di kelas dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 100.

2. Uji Prasyarat

Dalam menganalisis data penelitian menggunakan persaamaan regresi.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas juga akan diketahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian data sampel normal maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunkan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2002: 36) berikut ini:

$$\mathbf{D} = \mathbf{Max} | \mathbf{Fo}(Xi) - S_N(Xi) |$$

Keterangan:

D = Deviasi maksimum

Fo(Xi) = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif yang ditentukan

 S_N = Distribusi frekuensi kumulatif observasi

Jika nilai α hitung untuk tiap-tiap variabel penelitian ini dibawah α = 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan jika sebaliknya maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan linear antara variabel efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi. Uji linearitas ini digunakan dengan analisis varians menggunakan rumus F. Adapaun kriteria pengujian linearitas, sebagai berikut:

- Jika nilai Fhitung < Ftabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = (k-2) dan (n-k) maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak bersifat linier atau Ho diterima.
- Jika nilai Fhitung > Ftabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = (k-2) dan (n-k) maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier dan Ho ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a.Uji Multikolinearitas

Pada model regresi linear ganda, asumsi yang harus dipenuhi adalah antar variabel bebas tidak memiliki hubungan yang mendekati sempurna (> 0,8). Apabila ini terjadi, maka model regresi menjadi tidak wajar karena cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Cara mendeteksi adanya gangguan ini dapat dilakukan dengan interkorelasi ataupun melihat angka variance inflation factor (VIF). Apabila VIF > 10, maka ada indikasi bahwa model regresi linear mengandung problem multikolinear yang serius.

b.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedasitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesisi dapat dilakukan jika data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis berganda.

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk

66

menguji hubungan efikasi diri (X_1) , motivasi belajar (X_2) , lingkungan sekolah (X_3) dan prestasi belajar (Y). Sedangkan kuisioner melalui tahap uji validitas dan reabilitas.

Langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y: prestasi belajar Ekonomi

X₁: efikasi diriX₂: motivasi belajarX₃: lingkungan sekolah

a. Pengujian hipotesis ke-1

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi (X_1) terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y). Pengujian ini menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t_{hit} \frac{b_1}{seb_1}$$

Keterangan:

 $t_{hit} = harga t hitung$

 b_1 = koefisien regresi efikasi diri

 $seb_1 = standar eror estimate$ efikasi diri

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar (Y).
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima terdapat pengaruh efikasi diri (X_1) dan prestasi belajar.

b. Pengujian hipotesis ke-2

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Pengujian ini menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t_{hit} \frac{b_1}{seb_1}$$

Keterangan:

 t_{hit} = harga t hitung

 b_1 = koefisien regresi motivasi belajar

 $seb_1 = standar eror estimate motivasi belajar$

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar (X₂) dan prestasi belajar (Y).
- Apabila t_{hitung} > t_{tabel} , maka Ho ditolak dan Ha diterima terdapat
 pengaruh motivasi belajar (X₂) dan prestasi belajar (Y).

c. Pengujian hipotesis ke-3

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah (X_3) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Pengujian ini menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t_{hit} \frac{b_1}{seb_1}$$

Keterangan:

 t_{hit} = harga t hitung

 b_1 = koefisien regresi lingkungan sekolah

 $seb_1 = standar \ eror \ estimate \ lingkungan \ sekolah$

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh pengaruh lingkungan sekolah (X_3) dan prestasi belajar (Y).
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima terdapat pengaruh pengaruh lingkungan sekolah (X_3) dan prestasi belajar (Y).

d. Pengujian hipotesis ke-4

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi belajar (X_1) motivasi belajar (X_2) dan lingkungan sekolah (X_3) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Pengujian ini menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

 Mencari koefisien korelasi ganda dengan tiga prediktor (Sugiyono, 2013: 294) sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

 $R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi ganda antara efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah

 X_1 = Efikasi diri

 X_2 = Motivasi belajar

 X_3 = Lingkungan sekolah

Y = Prestasi belajar

Kriteria pengujian dengan Fhitung sebagai berikut:

- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya efikasi diri (X_1) , motivasi belajar (X_2) , dan lingkungan sekolah (X_3)

secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) pada taraf 5%.

- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya efikasi diri (X_1) , motivasi belajar (X_2) , dan lingkungan sekolah (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) pada taraf 5%.
- 2) Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ menggunakan formulasi berikut (Sugiyono, 2013: 295)

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)S}$$

Keterangan:

 $R^2 = \text{Koe}$ fisien Determinan

m = Jumlah prediktor

N =Jumlah sampel

Analisis pada koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Lokasi Penelitian

1. Data Kelembagaan Sekolah

a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Yogyakarta

b. Status Sekolah : Negeri

c. NSS : 30.1.04.60.02.002

d. NKA : 160200

e. Alamat Sekolah : Jl. C. Simanjuntak 2 Yogyakarta, Terban,

Gondokusuman, Yogyakarta, Daerah Istimewa

Yogyakarta Kode Pos 552<mark>23</mark>

f. Telepon : 0274 513335

2. Sejarah Sekolah

Setelah perang kemerdekaan usai, dibenahilah sistem pendidikan di sekolah menengah atas, sekolah yang sudah ada adalah SMA Bagian A (Sastra) dan SMA bagian B (Eksakta). Asal mula berdirinya SMA Negeri 6 Yogyakarta tidak dapat dipisahkan dengan SMA Bagian A (Sastra) yang terletak di Jalan C. Simanjuntak 2 (dahulu jalan Jati No. 1) yang pada waktu itu dipimpin bapak R. DS Hadiwidjono. Atas prakarsa bapak R. DS Hadiwidjono bersama-sama bapak Jurjanal, Prof. Ir. Harjono, Prof. Ir. Supardi dan Prof. Suhardi, S.H didirikanlah Sekolah Menengah Umum

Atas Negeri Bagian C (Yuridis Ekonomis) pada tanggal 17 September 1949 dan ditunjuk selaku direkturnya bapak R. DS Hadiwidjono yang pada saat itu juga menjabat sebagai direktur SMA bagian A (Sastra) Yogyakarta.

Adanya kedua jenis sekolah menengah atas tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, karena itu dibuka jurusan baru yang mempunyai dasar sosial ekonomi yuridis yang kemudian diberi nama SMA bagian C. Adapun tujuan semula dibukanya SMA C adalah:

- a. untuk memenuhi kebutuhan tenaga menengah seperti pamong praja dan pengadilan negeri, serta administrasi yang selama perang kemerdekaan telah banyak menyusut;
- b. memberi kesempatan kepada para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berkat perjuangan yang gigih dari bapak R. DS Hadiwidjono maka melalui Surat Keputusan Menteri P dan K Nomor 210/B tanggal 27 Oktober 1949 SMA/C memperoleh status menjadi SMA Negeri Bagian C, segala kesulitan dapat diatasi meskipun sarana dan prasarana pendidikan pada saat itu belum maksimal.

Sejak tanggal 31 Maret 1950 pimpinan SMA/C yang semula dirangkap oleh Bapak R. DS Hadiwidjono diserahkan kepada pimpinan yang baru, yaitu Bapak R. M. Soewito Poespokoesoema dan sebagai wakilnya ditunjuk R. A. Djakatirtana, S.H dengan jumlah kelas ada 7 ruang, tenaga guru 7 orang dan karyawan 12 orang. Karena Bapak R. M.

Soewito Poespokoesoemo tidak dapat melaksanakan tugasnya (sakit), maka Bapak R. A. Djakatirtana, S.H ditunjuk sebagai pimpinan SMA/C dan banyak kemajuan yang dicapainya.

Kemudian timbul persoalan baru mengenai kenyataan bahwa para calon siswa itu berasal dari dua kelompok yang berbeda, yaitu sebagian dari mereka pernah menjadi Tentara Pelajar (TP) yang didemobilisir dan sebagian lagi mereka yang bukan Tentara Pelajar. Perlu diketahui bahwa siswa mantan tentara pelajar sebelum tahun 1950 adalah siswa dari SMA perjuangan yaitu suatu SMA yang didirikan untuk menampung pelajar-pelajar yang kembali dari *front* perjuangan agar mereka tidak terasing dari pelajaran sekolah dan yang akan pergi lagi ke *front* perjuangan. Karena kedua kelompok siswa tersebut mempunyai sikap, perilaku, dan mental yang berbeda, maka ada gagasan sebaiknya kedua kelompok siswa tersebut harus dipisah dalam belajar sehingga masing-masing merupakan kelompok yang homogen.

Karena kedua kelompok siswa tersebut mempunyai sikap dan perilaku sikap mental yang berbeda, maka ada gagasan sebaliknya kedua kelompok siswa tersebut dipisahkan dalam belajar sehingga masing-masing merupakan kelompok homogen. Selain itu jumlah siswanya semakin banyak sehingga tidak tertampung. Akhirnya diputuskan bahwa siswa mantan tentara pelajar dimasukkan SMA/C yang dibuka siang hari dan tempatnya sama di Jalan Pogung 2, gedung bersejarah milik Yayasan BOPKRI.

Terhitung mulai tanggal 1 Juni 1952, SMA/C secara resmi dipecah menjadi dua sekolah dengan Surat Keputusan Menteri P dan K Nomor 3094/B tanggal 21 Juli 1952.

- SMA/C Negeri I dengan pimpinan Sekolah Bapak Paranto, SH dengan jumlah kelas sebanyak 12 ruang dan masuk siang hari. Lokasi Jalan Pogung No. 2 Yogyakarta. SMA/C Negeri I kemudian menjadi SMA/C V. SMA 5 Yogyakarta yang sekarang berlokasi di Jalan Pembaun Kotagede Yogyakarta.
- 2) SMA/C Negeri II dengan pimpinan Bapak R. A Djakatirtana, S.H dengan jumlah kelas sebanyak 12 ruang dan masuk pagi hari. Lokasinya juga di Jalan Pogung nomor 2 Yogyakarta. SMA/C Negeri II kemudian menjadi SMA/C VI dan terakhir menjadi SMA Negeri 6 Yogyakarta, dan sejak bulan Agustus 1957 lokasinya pindah ke Jalan C. Simanjuntak No. 2 Yogyakarta (dahulu Jalan Jati No. 1) dengan menempati gedung yang dahulu ditempati SMA/A (Sastra) yang telah pindah ke gedung yang baru di Jalan HOS Cokroaminoto Yogyakarta.

SMA/C II untuk pertama kalinya mengadakan ujian bagi siswa kelas III tahun 1952. Dalam perkembangan SMA/C yang semula menyediakan tenaga menengah yang siap terjun ke dunia kerja, selaras dengan tuntutan jaman pada akhirnya lebih banyak menyiapkan siswanya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbagai upaya perbaikan selalu diusahakan baik tenaga kependidikan, tenaga tata usaha atau administrasi maupun penambahan ruang-ruang kelas

yang memadai. Atas prakarsa Bapak Prof. Daud Yusuf yang pada waktu itu menjabat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan Alumni SMA/A yang pernah menempati gedung tersebut pada tahun 1981 diadakan renovasi besar-besaran dengan menambah dan merombak ruangan lama yang kurang memenuhi syarat, sehingga jumlah ruang yang lama 7 ruang menjadi 25 ruang. Selanjutnya SMA Negeri 6 Yogyakarta direncanakan akan menjadi sekolah Tipe A yaitu dengan jumlah kelas sebanyak 27 ruang dan diharapkan mempunyai jurusan IPA, IPS, dan Bahasa.

Untuk mengimbangi kerja pikir para siswa, sekolah mengadakan beberapa kegiatan ektrakurikuler dan siswa memilih sesuai dengan minatnya untuk mengembangkan kreativitasnya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan sekolah telah didirikan suatu yayasan dengan nama Yayasan SISWO UTOMO yang didirikan oleh alumni SMA Negeri 6 Yogyakarta pada tanggal 7 April 1991 yang tujuannya antara lain memberikan bantuan untuk kemajuan sekolah serta beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

Kerjasama yang kompak antara pengurus Komite Sekolah dengan Kepala Sekolah, para guru/karyawan sangat menunjang untuk kemajuan sekolah. Dari prestasi akademik maupun non akademik (kegiatan dan kreativitas) yang telah dicapai selama ini SMA Negeri 6 Yogyakarta menduduki peringkat yang cukup terhormat di Yogyakarta.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMA Negeri 6 Yogyakarta

Visi SMA Negeri 6 Yogyakarta adalah "Terwujudnya Insan Religius, Cerdas, Unggul, dan Berwawasan Lingkungan". Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 6 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun moral, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia. Adapun makna insan cerdas, unggul dan peduli lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

- Insan religius adalah insan yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam beraktifitas dan berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun lingkungan hidip, sehingga tampak sebagai insan yang berbudi pekerti luhur.
- 2. Insan cerdas adalah insan yang tajam pikirannya, cerdik, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komputer.
- 3. Insan unggul adalah insan yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.

4. Insan berwawasan lingkungan, adalah insan yang menyadari bahwa kehidupan di dunia ini melingkupi seluruh makhluk, baik hidup maupun kebendaan sehingga harus dilakukan proses pelestarian keberadaanya dan tetap dijaga keserasiannya untuk generasi yang akan datang.

b. Misi SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan mempertimbangkan visi SMA Negeri 6 Yogyakarta, maka misi SMA Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan individual.
- Mewujudkan pendidikan mewujudkan sekolah sehat dan berwawasan lingkungan hidup.
- 3. yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 4. Mewujudkan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi berkualitas tingkat nasional maupun internasional yang semakin tinggi.
- 5. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif dengan penilaian otentik dan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 6. Mewujudkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi yang tangguh dan kompetitif.
- 7. Mewujudkan kemampuan *research* yang cerdas dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

- 8. Mewujudkan kemampuan berbahasa Inggris yang tangguh dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.
- 9. Mewujudkan kemampuan olimpiade sains yang tangguh dan kompetitif.
- 10. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan professional.
- 11. Mewujudkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan etika berlalu lintas.
- 12. Mewujudkan kultur etika berlalu lintas.
- 13. Mewujudkan proses pembelajaran dengan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 14. Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (*learning organization*).
- 15. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 16. Mewujudkan lulusan tangguh yang mampu bersaing di kancah local maupun global.

4. Sistem Akademik Sekolah

SMA Negeri 6 Yogyakarta menerapkan sistem pendidikan dengan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas X dan XI, sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diterapkan

untuk kelas XII. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus diperoleh peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Mata Pelajaran	X IPA	X IPS	XI	XI
				IPA	IPS
1	Pendidikan Agama Islam	75	75	76	76
2	Pendidikan Agama Katolik	75	75	76	76
3	Pendidikan Agama Kristen	75	75	76	76
4	Pendidikan Agama Hindu	75	75	76	76
5	Pendidikan	75	75	76	76
	Kewarganegaraan				
6	Bahasa Indonesia	75	75	76	76
7	Bahasa Inggris	75	75	76	76
8	Matematika	75	75	76	76
9	Fisika	75	75	76	76
10	Biologi	75	75	76	76
11	Kimia	75	75	76	76
12	Sejarah	75	75	76	76
13	Geografi	75	75	76	76
14	Ekonomi	75	75	76	76
15	Sosiologi	75	75	76	76
16	Seni Budaya	75	75	76	76
17	Pendidikan Jasmani,	75	75	76	76
6	Olahraga dan Kesehatan		2	89	
18	Prakarya dan	75	75	76	7 6
N.	Kewirausahaan	2	2	/	
1	Bahasa Asing: Bahasa			//	
19	Perancis	75	75	76	76
В	Muatan Lokal				
20	Bahasa Jawa	75	75	76	76
21	Dasar-dasar penelitian	75	75	76	76
C	Pengembangan diri				
22	Bimbingan Konseling				
23	Ekstrakurikuler				

(Pedoman Akademik SMA N 6 Yogyakarta, 2017)

B. Deskripsi Responden

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 siswa. Sampel inilah yang kemudian disebut sebagai responden penelitian. Data responden tersebut dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Responden

Kelas	Populasi	Responden	Persentase Responden
X	27	27	36%
XI	48	48	64%
Jumlah	75	75	100%

Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden untuk kelas X sebanyak 27 siswa (36%) dan kelas XI sebanyak 48 siswa (64%). Jadi proporsi responden dalam penelitian ini berbeda jauh antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018 menggunakan kuesioner (angket) dan pengambilan data sekunder berupa nilai Ujian Akhir Semester. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 6 Yogyakarta kelas X dan XI Tahun Ajaran 2017/2018 program IIS, sebanyak 75 responden. Dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden terdapat tiga variabel yang menjadi pokok pernyataan yaitu: Efikasi Diri (X₁), Motivasi Belajar (X₂), dan Lingkungan Sekolah (X₃).

Deskripsi data dalam bagian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti setelah proses pengambilan data. Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah: pertama, mengecek dan memberi nomor urut pada kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden. Kedua, memberi skor pada tiap item pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan bobotnya. Untuk pernyataan positif, skor itemnya adalah 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk pernyataan negatif memperoleh skor sebaliknya.

Langkah ketiga, menganalisis secara deskriptif pada variabel meliputi data *mean, median, modus, standar deviation*, nilai maksimal, nilai minimal serta melaporkannya dalam bentuk diagram *pie*. Langkah keempat, membuat patokan pengukuran untuk kategori tingkat kecenderungan data variabel penelitian. Adapun tolak ukur kategori yang menggunakan kelas interval dengan penggolongan subjek ke dalam 5 kategori. Berikut deskripsi data:

1. Variabel Efikasi Diri (X₁)

Variabel bebas yang pertama dalam penelitian ini adalah variabel efikasi diri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 15 (lima belas) butir pernyataan dengan skor 1-4. Butir pernyataan terbagi dalam dua kriteria yaitu butir pernyataan positif dan negatif. Data deskripsi yang akan ditampilkan merupakan data efikasi diri siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta. Berikut adalah analisis variabel efikasi diri dengan cara membandingkan skor hitung dengan skor ideal.

Tabel 5.1

Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Harga Statistik	Skor		
Harga Staustik	Skor Hitung	Skor Ideal	
Mean	43,27	37,5	
Median	43,00		
Modus	39	-	
Simpangan Baku	5,022	7,5	
Skor Minimal	35	15	
Skor Maksimal	57	60	

Dari tabel di atas untuk efikasi diri diperoleh mean = 43,27, median = 43,00, modus = 39, simpangan baku = 5,022, skor minimal = 35 dan skor maksimal = 57. Data perolehan tersebut apabila dibandingkan dengan skor ideal diperoleh hasil sebagai berikut: skor minimal hitung sebesar 35 lebih tinggi skor ideal yang hanya sebesar 15 dan skor maksimal hitung sebesar 57 lebih rendah dibandingkan skor maksimal ideal yaitu sebesar 60. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor siswa di atas skor minimal ideal dan di bawah skor maksimal ideal.

Rata-rata hitung sebesar 43,27 berada di atas rata-rata ideal sebesar 37,5. Dengan demikian rata-rata nilai efikasi diri siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta berada di atas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta dapat dikategorikan sedang dan tinggi.

Deskripsi variabel efikasi diri siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta yang menjadi responden sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Penghitungan Interval Variabel Efikasi Diri

Tengineengan meet var variabet Emiasi Em				
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	
Sangat Tinggi	51 – 60	0	0%	
Tinggi	42 - 50	35	47%	
Sedang	33 – 41	33	44%	
Rendah	24 - 32	0	0%	
Sangat Rendah	15 – 23	7	9%	

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat diketahui bahwa 35 responden (47%) memiliki efikasi diri tinggi dalam belajar, 33 responden (44%) memiliki efikasi diri sedang dalam belajar dan 7 responden (9%) memiliki efikasi diri yang sangat rendah dalam belajar. distribusi frekuensi efikasi diri tersebut ditampilkan dalam diagram *pie* berikut ini:

Sangat
Rendah
9%
Rendah
0%
Tinggi
47%
Sedang
44%

Gambar 5.1 Diagram Deskripsi Variabel Efikasi Diri

Diagram di atas juga menunjukkan bahwa 47% siswa memiliki efikasi diri tinggi. Sebaliknya 53% siswa belum merasa yakin atau raguragu akan kemampuan yang dimilikinya, masalah ini terlihat dari 44% siswa memiliki efikasi diri sedang dan 9% siswa memiliki efikasi diri sangat rendah.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini adalah variabel motivasi belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah 25 butir pernyataan dengan skor 1-4. Butir pernyataan tersebut terbagi kedalam dua kategori yaitu pernyataan positif

dan pernyataan negatif. Data deskriptif yang akan ditampilkan merupakan data motivasi belajar siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta. Berikut adalah analisis deskriptif variabel motivasi belajar dengan cara membandingkan skor hitung dengan skor ideal.

Tabel 5.3
Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Andisis Beskirpin variabei Emasi Biri				
Hongo Statistik	Skor			
Harga <mark>Statistik</mark>	Skor Hitung	Skor Ideal		
Mean	70,44	62,5		
Median	70,00			
Modus	70	. 9 //		
Simpangan Baku	9,072	12,5		
Skor Minimal	48	25		
Skor Maksimal	90	100		

Dari tabel di atas rangkuman motivasi belajar dari data lapangan diperoleh mean = 70,44, median = 70,00, modus = 70, simpangan baku = 9,072, skor minimal = 48, dan skor maksimal = 90. Data perolehan tersebut apabila dibandingkan dengan skor ideal diperoleh hasil sebagai berikut: Skor minimal hitung sebesar 48 lebih tinggi dari skor minimal ideal yang hanya sebesar 25 dan skor maksimal hitung sebesar 90 lebih rendah dibandingkan skor maksimal ideal yaitu sebesar 100. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor siswa di atas skor minimal ideal dan di bawah skor maksimal ideal.

Rata-rata hitung sebesar 70,44 berada di atas rata-rata ideal sebesar 62,5. Dengan demikian, rata-rata nilai motivasi belajar siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta berada di atas rata-rata ideal.

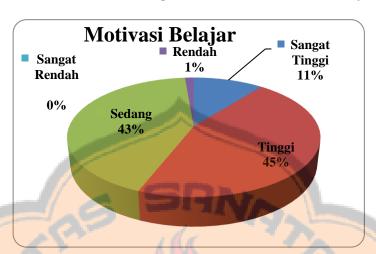
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta dapat dikategorikan tinggi.

Deskripsi variabel motivasi belajar siswa siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta yang menjadi responden sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4
Penghitungan Interval Motivasi Belajar

Tengineangur meet tur troot tust beingur				
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	
Sangat Tinggi	85 – 100	8	11%	
Tinggi	70 - 84	34	45%	
Sedang	55 – 69	32	43%	
Rendah	40 – 54	1	1%	
Sangat Rendah	25 – 39	0	0%	

Berdasarkan pada tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa 8 responden (11%) memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 34 responden (45%) memiliki motivasi belajar tinggi, 32 responden (43%) memiliki motivasi belajar sedang dan 1 responden (1%) memiliki motivasi belajar rendah dalam belajar. Distribusi frekuensi motivasi belajar tersebut ditampilan dalam diagram *pie* berikut:



Gambar 5.2 Diagram Variabel Motivasi Belajar

Diagram di atas juga menunjukkan bahwa 56% siswa memiliki motivasi belajar yang bagus, hal ini dibuktikan dari 45% siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan 11% siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi. Sebaliknya 43% siswa masih memiliki motivasi belajar sedang dan 1% siswa memiliki motivasi belajar rendah.

3. Variabel Lingkungan Sekolah

Variabel bebas yang ketiga dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jumlah kuesioner 25 butir pernyataan dengan skor 1-4. Butir pernyataan tersebut terbagi ke dalam dua kriteria yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Data deskriptif yang akan ditampilkan merupakan data lingkungan sekolah siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta. Berikut ini adalah analisis deskriptif variabel lingkungan sekolah dengan cara membandingkan skor hitung dengan skor ideal.

Tabel 5.5 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah

Harga	Skor		
Statistik	Skor Hitung	Skor Ideal	
Mean	68,92	62,5	
Median	86,00	<u>-</u>	
Modus	65	-	
Simpangan Baku	10,137	12,5	
Skor Minimal	48	25	
Skor Maksimal	88	100	

Dari data lapangan diperoleh mean = 68,92, median = 86,00, modus = 65. Data perolehan tersebut apabila dibandingkan dengan skor ideal diperoleh hasil sebagai berikut. Skor minimal hitung sebesar 48 lebih tinggi dari skor minimal ideal yang hanya sebesar 25 dan skor maksimal hitung 88 lebih rendah dibandingkan skor maksimal ideal yaitu sebesar 100. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor siswa di atas skor minimal ideal dan di bawah skor maksimal ideal.

Rata-rata hitung sebesar 68,92 berada di atas rata-rata ideal sebesar 62,5. Dengan demikian, rata-rata nilai lingkungan sekolah siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta berada di atas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta dapat dikategorikan cukup mendukung.

Tabel 5.6 Penghitungan Interval Variabel Lingkungan Sekolah

i engintungun inter var variaber Enighangan benotan						
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase			
Sangat Mendukung	85 – 100	6	8%			
Mendukung	70 - 84	28	37%			
Cukup Mendukung	55 – 69	38	51%			
Tidak Mendukung	40 – 54	3	4%			
Sangat <mark>Tidak</mark> Mendukung	25 – 39	0	0%			

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 5.6 di atas dapat diketahui bahwa 6 responden (8%) memiliki lingkungan sekolah yang sangat mendukung dalam belajar, 28 responden (37%) memiliki lingkungan sekolah mendukung dalam belajar, 38 responden (51%) memiliki lingkungan sekolah cukup mendukung dalam belajar dan 3 responden (4%) memiliki lingkungan sekolah tidak mendukung dalam belajar. Berikut ini frekuensi lingkungan sekolah tersebut ditampilkan dalam diagram *pie* berikut:

Gambar 5. 3 Diagram Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah

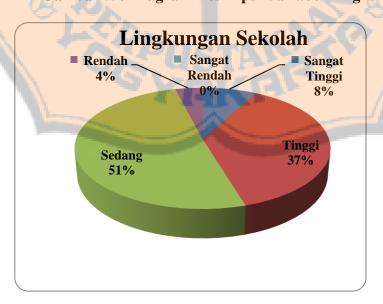


Diagram di atas juga menunjukkan bahwa 45% siswa memiliki lingkungan sekolah yang baik, hal ini dibuktikan dari 8% siswa memiliki lingkungan sekolah sangat mendukung dan 37% siswa memiliki lingkungan sekolah mendukung. Sebaliknya 55% siswa memiliki hubungan yang cukup baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan karyawan sehingga nantinya kurang mendukung kegiatan proses belajar mengajar, masalah ini terlihat dari 51% siswa memiliki lingkungan sekolah cukup mendukung dan 4% siswa memiliki lingkungan sekolah tidak mendukung.

4. Variabel Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Ekonomi. Untuk mengukur variabel ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa nilai responden pada Ujian Akhir Semester. Statistik data prestasi belajar siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5.7
Tabel Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Harga Statistik	Nilai
Mean	71,57
Median	74,00
Modus	66
Simpangan Baku	13,962
Skor Minimal	24
Skor Maksimal	94

Pengelompokkan variabel prestasi belajar menurut kategori didasarkan pada kriteria rentang: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Deskripsi variabel prestasi belajar siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 5.8

Tabel 5.8
Penghitungan dan Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Perhitungan PAP II	Skor	Interprestasi	Freku ensi	Persentase
81% x 100 = 81 100% x 100 = 100	81 - 100	Sangat Tinggi	23	31%
66% x 100 = 66 80% x 100 = 80	66 - 80	Tinggi	31	41%
56% x 100 = 56 65% x 100 = 65	56 - 65	Sedang	12	16%
46% x 100 = 46 55% x 100 = 55	46 - 55	Rendah	6	8%
<46%	<46%	Sangat Rendah	3	4%
Total	Zetteren.	Alams	75	100

Sumber: da<mark>ta primer, diolah 201</mark>8

Berdasarkan pada tabel 5.8 di atas, dapat diketahui bahwa 23 responden (31%) memiliki prestasi belajar Ekonomi yang sangat tinggi, 31 responden (41%) memiliki prestasi belajar Ekonomi tinggi, 12 responden (16%) memiliki prestasi belajar Ekonomi sedang, selanjutnya 6 responden (8%) memiliki prestasi belajar Ekonomi rendah dan 3 responden (4%) memiliki prestasi belajar Ekonomi yang sangat rendah. Distribusi frekuensi prestasi belajar Ekonomi ditampilkan dalam diagram *pie* berikut:

Gambar 5.4 Diagram Variabel Prestasi Belajar Ekonomi



Dengan demikian kecenderungan siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta memiliki prestasi belajar Ekonomi tinggi. Diagaram di atas menunjukkan bahwa 72% siswa memiliki prestasi belajar Ekonomi yang baik, hal ini dibuktikan dari 31% siswa memiliki prestasi belajar Ekonomi sangat tinggi dan 41% siswa memiliki prestasi belajar Ekonomi tinggi selain itu 16% siswa memiliki prestasi belajar Ekonomi sedang. Sebaliknya terdapat 8% siswa yang memiliki prestasi belajar Ekonomi yang rendah dan masih ada 4% siswa yang memiliki prestasi belajar Ekonomi yang sangat rendah.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data untuk masing-masing variabel: efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Uji normalitas data merupakan salah satu indikator bahwa data yang berdistribusi normal menunjukkan hasil penelitian yang representatif. Dalam penelitian ini, penguji mengguanakan uji normalitas *Kolmogorov*-smirnov. Diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig (2-tailed)*. Pengujian normalitas ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$. Pedoman pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig atau nilai probabilitas < taraf signifikansi (0,05),

 maka distribusi data adalah tidak normal
- b. Apabila nilai Sig atau nilai probabilitas > taraf signifikansi (0,05), maka distribusi data adalah normal

Hasil uji normalitas untuk dua variabel X (X_1 , X_2 dan X_3) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	7	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
Normal Parameters	Std. Deviation	12,13624284
Most Extreme	Absolute	,067
Differences	Positive	,064
Dillerences	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z	1.	,580
Asymp. Sig. (2-tailed)	W	,889

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis data seperti yang ditampilkan tabel 5.9 dapat dilihat *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,889 untuk nilai residual efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,889 ini lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara efikasi diri dan prestasi belajar mempunyai hubungan linear atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.10 Hasil Uji Linearitas Variabel Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Ekonomi

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
	-	(Combined)	2664,147	20	133,207	,612	,887
	Between	Linearity	588,976	1	588,976	2,704	,106
Prestasi_Belajar * Efikasi_Diri	Groups	Deviation from Linearity	2075,171	19	109,220	,501	,950
//	Within Gro	oups	11762,200	54	217,819		
	Total		14426,347	74			

Hasil F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* antara efikasi diri dengan prestasi belajar Ekonomi sebesar 0,501 dan F_{tabel} 2,73. Maka F_{hitung} < F_{tabel} atau nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar Ekonomi adalah linier.

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Prest<mark>asi Belajar Ekonom</mark>i ANOVA Table

11110 111 14610							
5 -			Sum of	df	Mean	5	Sig.
			Squares		Square		
03.0		(Combined)	6942,667	28	247,952	1,524	,100
Prestasi_Belajar	Between	Linearity	128,912	1	128,912	,792	,378
* Motivasi_Belajar	Groups	Deviation from Linearity	6813,755	27	252,361	1,551	,093
Wotivasi_Belajai	Within Gro	oups	7483,679	46	162,689	•	
1	Total	Δ	14426,347	74			

Hasil F_{hitung} pada *Deviation from Linearity* antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi sebesar 1,551 dan F_{tabel} 2,73. Maka F_{hitung} < F_{tabel} atau nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi adalah linier.

Tabel 5.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Ekonomi ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined) Linearity	4528,480 61,632	31 1	146,080 61,632	,635 ,268	,906 ,607
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	Between Groups	Deviation from Linearity	4466,848	30	148,895	,647	,893
ZA	Within Gr Total		9897,867 14426,347	43 74	230,183		

Sedang F_{hitung} pada $Deviation\ from\ Linearity$ antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Ekonomi sebesar 0,647 dan F_{tabel} 2,73. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Ekonomi adalah linier. Adapun hubungan antar variabel di atas dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.13

Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data

Pengaruh antar Variabel	F hitung	F tabel	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	0,501	2,73	0,950	Linear
X ₂ dengan Y	1,551	2,73	0,930	Linear
X ₃ dengan Y	0,647	2,73	0,893	Linear

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas memiliki nilai VIF dibawah 10 atau nilai *tolerence* di atas 0,10. Hasil uji multikolinearitas (uji VIF) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.14
Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan
Lingkungan Sekolah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	7	Sig.	Collinea Statist	,
\leq /	В	Std. Error	Beta	m		Tolerance	VIF
(Constant)	40,294	12,659		3,183	,002	5	
Efikasi Diri	2,077	,620	,747	3,349	,001	,214	4,675
Motivasi 1 Belajar	,484	,421	,315	1,150	,254	,142	7,034
Lingkungan Sekolah	-1,345	,333	-,976	-4,038	,000	,182	5,493

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data primer, diolah 2018

Uji multikolinearitas (uji VIF) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang berarti model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Adapun uji multikolinearitas di atas dapat dirangkum seperti tabel 5.15 di bawah ini:

Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF
Efikasi Diri (X ₁)	0,214	4,675
Motivasi Belajar (X ₂)	0,142	7,034
Lingkungan Sekolah (X ₃)	0,182	5,493

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diketahui dengan melihat nilai probabilitas yang diperoleh pada kolom *Unstandardized residual*, hasil output lebih besar dari taraf signifikansi (sig > 0,05) pada output SPSS. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

_	Coefficients						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	/	Sig.	
l		В	Std. Error	Beta			
ľ	(Constant)	6,003	7,132		,842	,403	
	efik <mark>asi diri</mark>	-,346	,349	-,246	-,991	,325	
	motivasi belajar	-,049	,237	-,063	-,207	,836	
	lingkungan sekolah	,323	,188	,463	1,720	,090	

a. Dependent Variable: RES2

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa dari ketiga variabel bebas tersebut semuanya memiliki nilai probabilitas yang lebih tinggi dari taraf signifikansi, maka model regresi ini dapat dikatakan terbebas dari heterokedastisitas. Adapun rangkuman hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi	
Efikasi Diri (X ₁)	0,325	0,05	
Motivasi Belajar (X ₂)	0,836	0,05	
Lingkungan Sekolah (X ₃)	0,090	0,05	

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari pernyataan atau permasalahan dalam sebuah penelitian. Sehingga hipotesis perlu dianalisis untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan mendukung atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

a) Rumusan Hipotesis

Ha: Ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi

Ho: Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi.

b) Hasil uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hipotesis ini dihitung menggunakan uji t. Hasil analisis uji t digunakan untuk menguji pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.18 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,294	12,659		3,183	,002
	efikasi diri	2,077	,620	,747	3,349	,001
	motivasi belajar	,484	,421	,315	1,150	,254
	lingkungan sekolah	-1,345	,333	-,976	-4,038	,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,349, sedangkan nilai t_{tabel} untuk n = 75 sebesar 1,99346. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,349 > 1,99346), sehingga terdapat pengaruh antara efikasi diri dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian yang pertama didukung oleh data, artinya tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Dengan demikian, dapat bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi artinya apabila efikasi diri siswa dalam belajar semakin tinggi maka akan diikuti oleh semakin tingginya prestasi belajar Ekonomi, sebaliknya jika efikasi diri yang dimiliki siswa rendah maka prestasi belajar Ekonomi rendah.

2) Hipotesis Kedua

a) Rumusan Hipotesis

Ha: Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b) Hasil Uji Hipotesis Kedua

Dalam hipotesis yang kedua, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Hasil uji analisis data (Tabel 5.18) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,150, sedangkan nilai t_{tabel} untuk n=75 sebesar 1,993946. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,150 < 1,993946), dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,254 atau lebih besar dari nilai α (0,254 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang kedua tidak didukung oleh data, artinya tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Dengan demikian, dapat disimpulan bahwa motivasi belajar tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hal ini dikarenakan terdapat factor X selain motivasi belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar Ekonomi

3) Hipotesis Ketiga

a) Ha : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
 Ho : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

b) Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh lingkungan sekolah dengan prestasi belajar Ekonomi. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Hasil uji analisis data (**Tabel 5.18**) menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,038 sedangkan nilai t_{tabel} untuk n=75 sebesar 1,993946. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,038 > 1,99346), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Namun hasil pengujian data yang sudah diolah menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} negatif. Dengan demikian hipotesis penelitian yang ketiga didukung oleh data, artinya tingkat lingkungan sekolah yang dimiliki siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi.

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh kesimpulan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi, artinya apabila lingkungan sekolah siswa dalam belajar cukup mendukung maka akan diikuti oleh tingginya prestasi belajar Ekonomi, sebaliknya jika lingkungan sekolah yang dimiliki siswa rendah maka tingkat prestasi belajar Ekonomi rendah.

4) Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan ada pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi. Perhitungan hipotesis ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda antara efikasi diri (X_1) , motivasi belajar (X_2) , dan lingkungan sekolah (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.19 Tabel ANOVA
Uji F

111,0,112						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
7	Regression	3527,006	3	1175,669	7,658	,000 ^b
内	Residual	10899,341	71	153,512	æ	
	Total	14426,347	74	- NP		- /4

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Efikasi_Diri, Motivasi_Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7,658 dengan probabilitas 0,000. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh 2,73. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (7,658 > 2,73), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (X_1), motivasi belajar (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3) secara bersama-sama

mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R *Square* seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5.20
Hasil Analisis Regresi Berganda
Model Summary

Model	Model R R		Adjusted R	Std. Error of the Estimate	
1	,494 ^a	,244	,213	12,390	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Efikasi_Diri, Motivasi_Belajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan regresi ganda ditemukan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,244, yang berarti variabel bebas efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh 24,4% terhadap prestasi belajar Ekonomi. Artinya 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa hipotesis pertama yang dikemukakan didukung oleh data namun hipotesis kedua yang dikemukakan tidak didukung oleh data saat penelitian dilakukan, hipotesis ketiga yang dikemukakan didukung oleh data dan hipotesi keempat yang dikemukakan secara keseluruhan didukung oleh data. Hal ini dibahas sebagai berikut:

1. Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan deskripsi tabel 5.2 dapat diketahui bahwa 35 responden (47%) memiliki efikasi diri tinggi dalam belajar, 33 responden (44%) memiliki efikasi diri sedang dalam belajar, dan 7 responden (9%) memiliki efikasi diri sangat rendah dalam belajar. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kategori efikasi diri yang paling banyak dimiliki siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta adalah tinggi. Efikasi diri tinggi, artinya siswa yang memiliki keyakinan kuat, tetapi kurang diikuti oleh ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun banyak rintangan. Maksudnya kemungkinan siswa memiliki niat dan rasa optimis bahwa dirinya mampu namun kurang diimbangi dengan ketekunan atau kesetiaan dalam menjalani kesulitan ketika mengerjakan tugas maupun ujian.

Perolehan efikasi diri tinggi mengindikasikan bahwa secara keseluruhan siswa sudah memiliki keyakinan diri tinggi dalam belajarnya. Hal ini karena sebagian besar siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta terlihat sudah merasa yakin dengan setiap jawaban yang dituangkan dalam tulisan maupun diungkapkan melalui lisan pada saat pelajaran, walaupun belum tentu jawaban yang dituangkan itu benar. Jadi disimpulkan bahwa efikasi diri siswa sangat ditentukan oleh keyakinan dari dalam siswa itu sendiri sesuai dengan indikator efikasi diri dalam penelitian ini.

2. Variabel Motivasi belajar

Berdasarkan deskripsi data tabel 5.4 dapat diketahui bahwa terdapat 8 responden (11%) memiliki motivasi belajar sangat tinggi dalam belajar, 34 responden (45%) memiliki motivasi belajar tinggi dalam belajar, 32 responden (43%) memiliki motivasi belajar sedang dalam belajar, 1 responden (1%) memiliki motivasi belajar rendah dalam belajar. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kategori kecenderungan siswa kelas X dan XI SMA N 6 Yogyakarta memiliki motivasi belajar tinggi. Motivasi belajar tinggi artinya bahwa ada dorongan yang tinggi dalam diri siswa untuk belajar dan diikuti kemauan yang kuat dalam mengerjakan tugas.

Perolehan motivasi belajar yang tinggi ini mengindikasikan bahwa siswa mempunyai dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar tetapi kurang diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas. Hal ini didukung dengan hasil skor pada item kuesioner motivasi belajar. Jawaban dalam kuesioner yang telah dibagikan memperlihatkan bahwa siswa mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan siswa akan mempunyai dorongan dan dukungan dari dalam diri individu seperti adanya kemauan untuk giat belajar serta berusaha keras guna mencapai hasil yang baik dan memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat ditentukan oleh dorongan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan penuh semangat dalam mengerjakan sesuatu kearah tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut dibuktikan dengan skor tertinggi pada dimensi harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Meski siswa memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan belajar, namun disini terlihat siswa masih kurang mempunya hasrat dan keinginan untuk belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan skor terendah masih kurangnya hasrat dan keinginan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Motivasi belajar dapat ditentukan dari indikator dalam penelitian ini.

3. Variabel Lingkungan Sekolah

Berdasarkan deskripsi data tabel 5.6 dapat diketahui bahwa 6 responden (8%) memiliki lingkungan sekolah sangat mendukung dalam belajar, 28 responden (37%) memiliki lingkungan sekolah mendukung dalam belajar, 38 responden (51%) memiliki lingkungan sekolah cukup mendukung dalam belajar dan 3 responden (4%) memiliki lingkungan sekolah tidak mendukung dalam belajar. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kategori kecenderungan siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta memiliki lingkungan sekolah yang cukup mendukung dalam belajar. Lingkungan sekolah cukup mendukung artinya bahwa terjadi hubungan yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan karyawan sehingga nantinya mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Perolehan lingkungan sekolah yang cukup mendukung ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan siswa sudah memiliki lingkungan sekolah yang cukup mendukung dalam proses belajarnya. Lingkungan sekolah yang cukup mendukung ini ditujukkan dengan interakasi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib fasilitas sekolah bersih

setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan membantu siswa untuk semangat belajar. Lingkungan sekolah dapat ditentukan dari indikator dalam penelitian ini.

4. Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 5.8 Tentang distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Ekonomi datap diketahui 23 responden (31%) memiliki prestasi belajar Ekonomi yang sangat tinggi, 31 responden (41%) memiliki prestasi belajar Ekonomi tinggi, 12 responden (16%) memiliki prestasi belajar Ekonomi sedang, 6 responden (8%) memiliki prestasi belajar Ekonomi rendah dan 3 responden (4%) memiliki prestasi belajar Ekonomi yang sangat rendah. Dari hasil pengambilan data mengenai prestasi belajar tersebut diketahui bahwa siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta memiliki prestasi belajar Ekonomi tinggi.

5. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Ek<mark>onomi</mark>

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,349, sedangkan nilai t_{tabel} untuk n = 75 sebesar 1,99346. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,349 > 1,99346), sehingga terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

Penemuan di atas sejalan dengan Bandura (1997) mendefinisikan konsep efikasi diri sebagai keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin tinggi juga keyakinan atas kemampuannya

sendiri bahwa ia mampu mencapai tujuannya dengan kerja kerasnya. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan berupaya melakukan tugasnya yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya, gigih dalam berupaya mencapai tujuan dan dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi yaitu siswa yang mempunyai keyakinan dan kegigihan untuk menyelesaikan soal yang sulit. Keyakinan diri yang tinggi juga akan membawa siswa merasa puas dengan kemampuannya ketika dapat mengerjakan soal yang sulit. Semakin sering siswa dapat melewati dan mencoba mengerjakan soal yang sulit akan semakin terlatih dan mampu menghadapi soal-soal ujian dengan tenang dan percaya diri, sehingga mendapatkan nilai yang baik dan tuntas sesuai yang diharapkan oleh sekolah atau guru mata pelajaran. Sebaliknya jika efikasi diri yang dimiliki seseorang rendah maka dia akan mudah putus ada dan mudah menyerah jika menghadapi rintangan akan kesulitan.

6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,150, sedangkan nilai t_{tabel} untuk n=75 sebesar 1,993946. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1,150 < 1,994), dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,254 atau lebih besar dari nilai α (0,254 > 0,05) sehingga

dapat disimpulkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi. Hal ini dapat terjadi karena ada faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar, misalnya: faktor intern seperti minat belajar (Astuti, 2015; Saefullah dkk, 2013) dan kemandirian belajar (Aini dan Taman, 2012; Tirtaharja dan Sulo, 2005). Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran tergantung kepada minat, siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu memberikan perhatian yang lebih terhadap subjek tersebut. Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar, karena dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru membimbing dan mengerahkan (Astuti, 2015). Begitu pula dengan kemandirian belajar siswa yang mempunyai kemauan sendiri belajar, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses bela<mark>jar, dan sis</mark>wa mempunyai rasa percaya diri dalam proses belajar. Kemandirian belajar dapat terlihat <mark>pada kebi</mark>asaan-kebiasaan belajar siswa sehari-ha<mark>ri sep</mark>erti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar karena akan berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar (Aini dan Taman, 2012).

Faktor eksternal, seperti perhatian orang tua (Susanti, 2005; Purnawati, 2011; Mawarsih, dkk, 2013). Orang tua yang mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depan. Dengan

demikian anak akan paham tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya dan akan semangar untuk mencapai prestasi yang optimal (Mawarsih dkk, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi khususnya dimensi motivasi belajar menunjukkan hasrat untuk belajar siswa rendah. Artinya, siswa kurang memiliki hasrat atau kemauan belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. Misalnya, ketika siswa malas mengikuti pelajaran siswa pura-pura sakit di UKS. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mempunyai dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar tetapi kurang diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilyas (2014) yang menemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mampu dijelaskan oleh motivasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar yang ditujukkan dengan adanya kemauan untuk giat belajar serta kerja keras guna mencapai hasil yang baik dan memuaskan maka prestasi yang diperoleh siswa akan semakin tinggi.

7. Pengaruh Variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis data menujukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,038, sedangkan nilai t_{tabel} untuk n=75 sebesar 1,993946. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,038 > 1,99346), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi. Namun pada saat dilakukan pengolahan data, hasilnya adalah negatif.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, Menurut Slameto (2010: 64) terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar. Kondisi saat pelaksanaan belajar, metode yang digunakan dalam pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Lingkungan sekolah yang mendukung diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam meraih prestasi belajar. Kondisi saat pelaksanaan belajar yang mendukung dapat membuat siswa lebih berkonsentrasi untuk melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Metode yang digunakan saat pembelajaran sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, jika metode yang digunakan oleh guru sesuai maka akan mempengaruhi proses pembelajaran akan baik pula. Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Relasi guru dengan siswa juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran, apabila relasi guru dengan siswa kurang baik maka siswa kurang mematuhi perintah guru dan akibatnya mereka cenderung tidak memperhatikan pelajaran.

Kemudian fasilitas sekolah yang mendukung juga turut mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas, ketika fasilitas sekolah baik maka akan mendukung prestasi belajar Ekonomi baik. Jika lingkungan sekolah sangat tidak mendukung ketika proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi, lingkungan sekolah yang cukup mendukung akan mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi, namun hasil pengujian data menunjukkan bahwa thitung negatif. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti fasilitas belajar yang diberikan justru memberikan dampak yang negatif terhadap prestasi belajar ekonomi. Selain itu, dari sisi metodologis hasil pengujian yang negatif ini mungkin dikarenakan adanya jawaban bias dari responden dan jawaban tidak jujur, kemudian mengerjakan dengan buru-buru sehingga pernyataan yang panjang kurang dipahami atau kurang paham sehingga salah/keliru menjawabnya karena ada pernyataan yang negatif atau bertolak belakang.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengant penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuningsih & Djazari (2011) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Akuntansi. Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini terut mempengaruhi keberhasilan anak.

8. Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,658 dan nilai F_{tabel} untuk n=75 sebesar 2,73. Hipotesis ini signifikan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (7,658 > 2,73). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri (X_1), motivasi belajar (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) mempunyai pengaruh signifikan. Dari hasil analisis koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa ketiga variabel mempunyai pengaruh sebesar 0,244, yang berarti variabel bebas efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh 24,4% terhadap prestasi belajar Ekonomi. Artinya 75,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini meskipun secara bersama-sama atau secara simultan variabel efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi di sisi lain ketika di uji secara parsial hasilnya menunjukkan ada yang pengaruh dan ada yang tidak berpengaruh. Pada pengujian yang pertama yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar Ekonomi. Dan hasil tersebut mendukukung teori menyatakan bahwa semakin tinggi keyakinan diri yang dimiliki siswa akan semakin tinggi juga prestasi belajar yang diraih. Namun pada pengujian yang kedua menemukan tidak terdapat pengaruh yaitu motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian tersebut menunjukkan tidak mendukung teori motivasi belajar yang menyatakan seseorang dengan motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk rajin dan giat belajar, sehingga semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Namun pada kelompok penelitian ini tidak ada pengaruh semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar. Namun pada pengujian yang ketiga menemukan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut menunjukkan mendukung teori lingkungan sekolah yang menyatakan bahwa semakin baik lingkungan sekolah maka siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang mempunyai lingkungan sekolah yang kurang baik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori Menurut Wingkel (2012) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Efikasi diri dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam prestasi belajar. Apabila efikasi diri dan motivasi siswa tinggi maka dimungkinkan prestasi belajar akan tinggi. apabila efikasi diri tinggi dan motivasi belajar tinggi didukung dengan lingkungan sekolah yang mendukung maka dimungkinkan akan mendapatkan prestasi belajar juga optimal.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI SMA N 6 Yogyakarta jurusan IIS, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Variabel Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa akan membawa pengaruh semakin tinggi pula prestasi belajar Ekonomi dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki siswa akan berpengaruh semakin rendah pula prestasi belajar Ekonomi.
- 2. Variabel Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mempunyai dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar tetapi kurang diikuti kemauan kuat dalam mengerjakan tugas dan diduga karena terdapat banyak faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 3. Variabel Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI IIS SMA Negeri 6 Yogyakarta. Pengaruh ini mengakibatkan semakin mendukung lingkungan sekolah yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar

- Ekonomi, sebaliknya semakin tidak mendukung lingkungan sekolah yang dimiliki siswa maka semakin rendah prestasi belajar Ekonomi.
- 4. Variabel efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi. Semakin tinggi efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah yang dimiliki siswa akan semakin berpengaruh tinggi juga prestasi belajar Ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini mengungkapkan prestasi belajar dengan melibatkan tiga variabel, yaitu efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Tiga hal ini hanya mampu mempengaruhi prestasi belajar sebesar 24,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 75,6% faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu penelitian selanjutnya perlu mengungkapkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar, misalnya: minat, kemandirian belajar, dan perhatian orang tua.
- b. Peneliti perlu memperhatikan kondisi sekitar responden ketika mengambil data, supaya responden tidak terburu-buru dalam menjawab item instrumen.

- c. Instrumen motivasi belajar dalam penelitian ini hanya mengungkap motivasi belajar instrinsik. Oleh karena itu peneliti selanjutnya hendaknya melengkapinya dengan instrumen yang mengukur motivasi belajar ekstrinsik.
- d. Penelitian ini perlu diuji kembali pada konteks yang berbeda, misalnya pada sekolah yang prestasi belajarnya rendah mengingat penelitian ini tidak menemukan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar.

2. Bagi Guru

- a. Mengacu pada teori Bandura dimensi efikasi diri yaitu mastery experience, diharapkan guru dapat mendorong siswa memiliki efikasi diri atas kemampuan yang dimiliki dengan menyakinkan siswa dapat mencapai kesuksesan memperoleh prestasi belajar yang baik.
- b. Mengacu pada teori Bandura dimensi *psysiological and*emotional arousal, diharapkan guru dapat mendorong siswa
 memiliki efikasi diri atas kemampuan yang dimiliki dengan
 memberikan semangat sehingga siswa mempunyai kegairahan
 untuk mencapai kesuksesan memperoleh prestasi belajar yang
 baik.
- c. Mengacu pada teori Bandura dimensi efikasi diri yaitu vicarious experiences, diharapkan guru dapat memberikan

- contoh orang lain menjadi model sehingga dapat memberikan inspirasi atau pembangkit positif.
- d. Mengacu pada teori Bandura dimensi efikasi diri yaitu *sosial persuasion*, diharapkan guru dapat mendorong siswa agar mengerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi baru, dan berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan.

C. Keterbatasan

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan XI SMA N 6 Yogyakarta jurusan IIS ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

- 1. Penelitian ini hanya membahas tiga variabel bebas yang berhubungan dengan prestasi belajar Ekonomi, yaitu efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah. Hasil analisis memperoleh bahwa kenyataanya masih banyak variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar yang belum diteliti.
- 2. Pengukuran yang dilakukan terhadap seluruh data yang dilibatkan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner sehingga peneliti tidak mengatahui secara pasti kejujuran, kesungguhan dan tidak pahaman responden terhadap alat ukur dan lain sebagiannya.
- Penelitian ini dilakukan saat bersamaan dengan waktu Ujian Akhir
 Semester dan proses pengambilan data dengan kuesioner harus

- mencari siswa yang berbeda-beda kelas, sehingga cukup membutuhkan waktu yang lebih.
- 4. Instrumen yang digunakan pada variabel motivasi belajar semuanya menggunakan faktor internal sehingga kurang mencerminkan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Absari, B. Adi, W. Dan Octoria, D. 2014. "Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi". *Jupe UNS*. 3, (1), 94.
- Aini, P. N. & Taman, A. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. X, (1), 48-65.
- Arikunto, S. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: CV Rajawali
- Astuti, P. S. 2015. "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif.* 5(1), 68-75.
- Bandura, A. 1997. Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W. H. Freeman and Company.
- Dimyati & Mudjiono. 1994. Balajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2002. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.

 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, N.G. 2015. "Pengaruh Self Efficacy terhdap Hasil Belajar pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, O. 2012. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidah, S. 2014. "Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga". *Jurnal Pendidikan Vokasi.* 4, (2), 200.
- Haris, R. Wardani, D, K. Nugroho, J, A. 2016. "Pengaruh Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Hasbullah. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hermino, A. 2014. Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi. Pustaka Pelajar

- Hidayat, S. 2013. Teori dan Prinsip Pendidikan. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Ilyas, M. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Nereri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Janatin, M. 2015. Hubungan antara Self_Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawati, R. 2012. "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Liufeto, Sonny Edstin. 2012. Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Motivasi Belajar Sebagai Prediktor Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 So'e Kelas VIII. Tesis Program Pascasarjana Magister Pendidikan Sains Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Mawarsih, S.K. dkk. 2013. 'Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo". *JUPE UNS*. 1, (3), 1-13.
- Novandi, R., & Djazari, M. 2012. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012". Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2(1).
- Omrod, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Diterjemahkan oleh: Amitya Kumara. Jakarta: Erlangga.
- Prayito, E. 1999. Motivasi dalam Belajar. Jakarta: P21. PTK.
- Purnama, E. 2017. "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Ngaglik". Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Purwanto, N. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ratri, N. 2013. "Hubungan Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta" (Doctoral dissertation, PGSD). 40-41, 79-80
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 78 Sekretariat Negara. Jakarta.

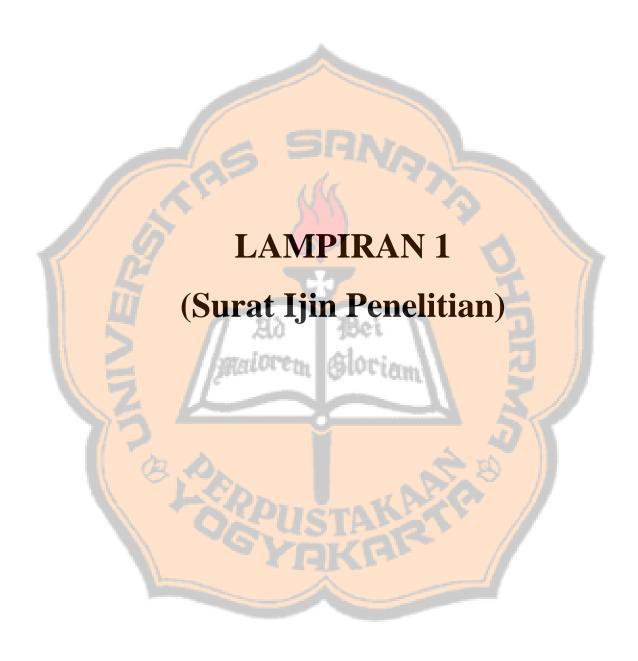
- Ridwan & Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J.W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saraswati, D. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sari, D. P. 2016. "Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus". Skripsi. Universitas Negeri Semarang: tidak diterbitkan
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks
- Sugihartono,dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. ed.1. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- . 2013. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Syah, M. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya
- Uno. B, H.2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajar*an.Jakarta: Bumi Aksara
- 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyuningsih, S. 2012. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan". Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta

Winkel, WS & Srihastuti, M.M. 2004. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Yamin, M. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press









Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 137 / Pnlt/Kajur/ P195 / V / 2018

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istim<mark>ewa Yogyakarta</mark>

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Ika Heni Wahyuningsih

No. Mhs : 141324031

Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : VIII (delapan)

Pembimbing : Dra. Catharina Wigati Retno Astuti, M.Si., M.Ed.

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan

ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA N 6 Yogyakarta

Waktu : Mei – Juli 2018

Topik/Judul : Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah

Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X dan XI IIS di SMA N

6 Yogyakarta

Responden / : Siswa Kelas X dan XI IIS

Subjek Penelitian

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 April 2018

u.b. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor 074/6317/Kesbangpol/2018 Perihal

Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan

Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Dari

Nomor 135/Pnlt/Kajur/PIPS/V/2018

Tanggal 20 April 2018

Permohonan Izin Penelitian Perihal

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI DI SMA N 6 YOGYAKARTA" kepada:

IKA HENI WAHYUNINGSIH

NIM 141324031

No.HP/Identitas 082328232129/3404094906950003

Prodi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, BKK Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta SMA N 6 Yogyakarta Fakultas

Lokasi Penelitian Waktu Penelitian 21 Mei 2018 s.d 31 Juli 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian:

Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-

lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.

Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

BAKESBANG

Demikian untuk menjadikan maklum

BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH MEUNIP 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

Gubernur DIY (sebagai laporan)

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta;

Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322 web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Nomor: 070 / 5716 Kepada Yth.

Lamp : - Kepala SMA N 6 Yogyakarta

Hal : Rekomendasi Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6317/Kesbangpol/2018 tanggal 21 Mei 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Ika Heni Wahyuningsih

NIM : 141324031

Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi, BKK Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata

Dharma Yogyakarta

Judul : PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN

LINGKUNGAN SEKOLAH T<mark>ERHADAP PRESTASI</mark> BELAJAR SISWA PADA MAT<mark>A PELAJARAN</mark> EKON<mark>OMI</mark>

KELAS X DAN XI DI SMA N 6 <mark>YOGYAKARTA</mark>

Lokasi : SMA N 6 Yogyakarta

Waktu : 21 Mei 2018 s.d 31 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.

2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

DISDIKPORA

a.n Kepala

Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Didik Wardaya, SE., M.Pd. NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth:

1.Kepala Dinas Dikpora DIY

2.Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Jl. C. Simanjuntak 2 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp./Fax. (0274) 513335 / 544660 E-MAIL: sman6@sman6-yogya.sch.id WEBSITE: http://www.sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/814

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a. Nama

: Dra. Hj. Eni Widayanti, M. Eng

b. NIP

: 19600128 198803 2 003

c. Jabatan

: Plh. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

a. Nama

: IKA HENI WAHYUNINGSIH

b. Nim

: 141324031

c. Jur/Prodi

: Pendidikan Eko<mark>nomi,BKK Pendidikan Ekonom</mark>i

d. Perguruan Tinggi

: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Yogya<mark>karta,dengan Judul : '' Pen</mark>garuh Efikasi Diri,Motivasi Belajar & Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Dan XI Di SMA Negeri 6 Yogyakarta .

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2018 Kepala Sekolah, Plh. Waka Sarana

SMPra6Eni Witayanti,M Eng

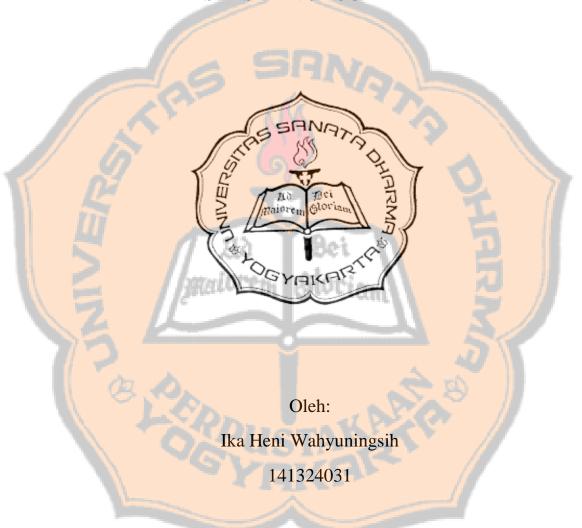
SDIKE

H DAE



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI IIS DI SMAN 6 YOGYAKARTA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Kepada:

Yth. Siswa-siswi SMA N 6 Yogyakarta

Di Kota Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. Saya bermaksud melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X dan XI IIS di SMA N 6 Yogyakarta".

Di tengah kesibukan teman-teman belajar, perkenankanlah saya memohon kesedian teman-teman untuk mengisi instrument yang saya sertakan.

Instrument ini bertujuan untuk kepentingan penelitian, berisi pertanyaan guna mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi. Jawaban yang teman-teman berikan sangat bermanfaat. Instrumen ini tidak untuk menilai teman-teman, semua jawaban yang diberikan adalah benar, oleh karena itu saya mohon teman-teman memberikan jawaban sejujurnya sesuai keadaan yang sebenarnya.

Atas kesediaan teman-teman mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Mei 2018

Hormat saya,

Ika Heni Wahyuningsih

Petunjuk Pengisian kuesioner:

Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat

a. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS: tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

- b. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan
- c. Jumlah pernyataan 65 butir

Selamat mengerjakan dan terima kasih

1. LEMBAR KUESIONER EFIKASI DIRI SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap ada tugas dari guru, saya	-1	-		
	mam <mark>pu mengerjakan denga</mark> n baik.				18
2	Saya mendapatkan nilai yang bagus				
	dalam mengerjakan tugas.				
3	Saya mampu menyelesaikan tugas				
	sesuai dengan batas waktu yang				
	ditentukan.				
4	Saya tidak berhasil menjawab				
	soal/pertanyaan yang sulit.				
5	Saya bersemangat ketika				
	mempelajari materi yang baru.				
6	Saya senang membaca buku untuk				
	mendapatkan informasi yang baru.				

7	Saya khawatir tidak bisa memahami				
	materi pelajaran yang diajarkan guru.				
8	Saya yakin bisa menjawab soal yang				
	diberikan oleh guru karena teman-				
	teman saya juga bisa menjawabnya.				
9	Ketika orang lain bisa, saya semakin				
	yakin kalau saya juga pasti bisa.				
10	Saya senang apabila guru menyuruh				
	saya untuk bekerja kelompok, karena				
	saya bisa berdis <mark>kusi untuk</mark>		111		
	menyelesaikan masalah.		X		
11	Nilai ulanga <mark>n saya pasti jel</mark> ek, kar <mark>en</mark> a	Nr.	-	1	
	nilai teman-teman say <mark>a jug</mark> a jelek.	W	3	_	
12	Saya terlambat mengumpulkan tugas		4 1	7	1
	karena ikut-ikutan teman.				
13	Saya harus mengerjakan tugas dari			~	
7	guru dengan sebaik-baiknya, karena				_
	menurut guru semua siswa mampu				101
	mengerjakannya.				-
14	Semua orang memiliki kreativitas,				
	sehingga saya senang mengerjakan				
	tugas-tugas yang membutuhkan	71.	W		
	kreativitas.				
15	Saya menghindari cara-cara yang	ria	ml		-
\	sulit saat mengerjakan tugas, sebab	_			
12	menurut orang lain saya tidak	-			
	mampu.				

2. LEMBAR KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap hari saya belajar minimal 1				-4
	jam tanpa disuruh orang tua				
2	Walaupun tidak ada PR, saya tetap				
	belajar.				
3	Saya pura-pura sakit di UKS jika				
	malas mengikuti pelajaran.				
4	Saya belajar hanya jika akan ada				
	ujian/ulangan.				
5	Saya tidak pernah datang terlambat				
	ke sekolah.				

6	Saya belajar agar mendapatkan nilai yang baik.				
7	Saya rajin belajar agar menggapai cita-cita.				
8	Saya ingin menjadi siswa terpandai di kelas.				
9	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas				
	yang sulit dari guru.	-			
		-			
10	Saya selalu membaca dan mengulang		177	h	
	kembali materi pelajaran Ekonomi				
	yang disamp <mark>aikan guru.</mark>	. 77		1	
11	Saya mengerjakan tugas sampai		34	4	-
10	terselesaikan semua.			4	- 1
12	Saya tidak menyimak ketika guru			40	•
//	menjelaskan materi Ekonomi di kelas.				4
13	Saya mudah menyerah ketika				NO.
	menemukan hal-hal yang tidak saya				\mathbf{x}
	mengerti.				-
14	Saya sedih dan tidak bersemangat	4.5			7
	belajar lagi ketika nilai ulangan saya jelek.	G.P.	N		
15	Saya tetap berusahan mengerjakan	Tin	10 T		
Λ.	soal yang diberikan guru, walaupun		\		
	berkali-kali saya salah menjawab.			•	_ ^
16	Saya berani mengungkapkan				. 3
	pendapat saat diskusi kelompok.			4	43
17	Saya dapat memberikan alasan untuk				(Az
	pendapat saya ketika guru atau teman		a P	7	
10	menanyakannya.	4	~	7.74	1
18	Saya ragu dan malu mengungkapkan	W	71	•	1
	pertanyaan maupun tanggapan saat pelajaran berlangsung.	71			- //
19	Saya merasa takut menjawab	-			15
	pertanyaan dari guru.				
20	Saya lebih senang bekerja sendiri				
	ketika mengerjakan soal ujian.				
21	Saya senang berdiskusi dengan				
	teman-teman mengenai materi yang				
	belum saya pahami.				
22	Saya mengerjakan PR dengan				
	mencotoh jawaban milik teman.				

23	Saya senang mengerjakan soal-soal		
	di LKS, walaupun belum disuruh		
	oleh guru.		
24	Saya bersemangat mengerjakan		
	setiap soal dari guru.		
25	Saya malas mencari soal-soal yang		
	berkaitan dengan materi yang		
	dianjurkan guru.		

3. LEMBAR KUESIONER LINGKUNGAN SEKOLAH

NO .	P ernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ada siswa lain mengganggu jalannya		. 4		7
	belajar Ekonomi di kelas.				
2	Sewaktu pelajaran berlangsung, guru				
/	memberikan teguran kepada siswa				1
	yang ramai.				19)
3	Teman saya sering mengajak bicara				- 1
	saat guru menerangkan materi				
	Ekonomi.	5-1			
4	Teman saya mengajak saya	p- 10			-
	mencontek saat ulangan ekonomi.	93			
5	Saya merasa nyaman berada di ruang	+ +0	mt, 7		
N.	kelas saat ulangan ekonomi.				
6	Saya merasa tidak nyaman belajar				
	(khususnya Ekonomi) di sekolah.				77
7	Guru kurang melakukan variasi			A	
	metode pembelajaran sesuai dengan			∇	89
	materi atau keadaan sesuai hati.			1.	
8	Metode ceramah digunakan guru	115	Y	4	
	untuk menjelaskan semua materi.	24	- 1		//
	pelajaran Ekonomi.	- 1			//
9	Metode yang digunakan guru dalam	-			/#
	mengajar Ekonomi menarik dan		_	_	
	menyenangkan.				
10	Dalam memberikan materi guru				
	belum menggunakan media selain				
	papan tulis seperti proyektor,				
	notebook atau bagan Ekonomi.				
11	Saya kesulitan belajar Ekonomi				
	karena bahan yang diajarkan terlalu				
	banyak.				

	,				
12	Dalam kegiatan belajar mengajar,				
	siswa hanya menerima apa yang				
	diberikan oleh guru.				
13	Dalam belajar Ekonomi diwajibkan				
	memakai buku paket yang ditentukan				
	oleh guru.				
14	Guru mengajar menggunakan alat				
	peraga.				
15	Saat mengajar guru kurang memberi				
	perhatian pada siswa yang kurang				
	paham.		N		
16	Guru belum memberikan penjelasan	77			
	dalam menjelaskan materi mata	V_I	57.	_	
	pelajaran Ekonomi.		47	٧.	
17	Teman saya membantu saya saat				
	kesulitan mengerjakan tugas mata			. 2	
7/	pelajaran Ekonomi.			-	_
18	Teman saya tidak segan menjelaskan				9
	langkah-langkah menyelesaikan				\sim
	suatu soal yang sulit.				41
19	Setiap pagi saya dan teman-teman				
	saya membersihkan ruang kelas.	i.			
20	Saya tidak rajin masuk sekolah		- 11		
	karena jarak rumah saya dengan	tim	11		1
	sekolah jauh.	* ***			
21	Ruang kelas yang bersih dan nyaman				_
	membuat saya semangat untuk			•	
	belajar.			_	27
22	Sekolah saya panas, bising dan kotor			4	eth.
	membuat saya kesulitan untuk			5	8
	belajar.	_ 1	3	(r.	.
23	Sekolah saya belum memanfaatkan				
	gedung perpustakaan sebagai sarana	H	- A		- //
	untuk memperkaya ilmu	こし			
	pengetahuan.				///
24	Sekolah saya menyediakan fasilitas				
	dalam kegiatan belajar mengajar				
	seperti spidol, penghapus, white				
	board, dan proyektor.				
25	Sekolah merupakan tempat ideal				
23	untuk belajar (khususnya belajar				
	ekonomi).				
	CROHOHH).				

NB: *Pastikan Semua Kolom atau Pernyataan Sudah Terisi Jawaban ©

A. Efikasi Diri																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	49
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	_3	2	3	3	3	41
3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	35
4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	47
5	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	39
6	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	3	40
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	45
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	39
9	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	41
10	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	2	3	3	41
11	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	43
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
13	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	49
14	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	37
15	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	36
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	42
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	48
18	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	46
19	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	35
20	3	3	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	40
21	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	43
22	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	36
23	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	46

25	3	3	_					3	3	3						39
2.6		,	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	39
26	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	50
27	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	38
28	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	35
29	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	39
30	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	38
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	39
32	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	42
33	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	42
34	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	48
35	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	38
36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	44
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
39	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	39
40	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	52
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
42	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	44
43	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	51
44	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	41
45	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	39
46	3	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	44
47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55
48	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	42

49	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	41
50	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	47
51	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	51
52	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	50
53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	57
54	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48
55	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	41
56	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	38
57	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	2	36
58	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	40
59	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	40
60	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	48
61	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	43
62	3	3	3	2	3	1	1	3	4	2	3	3	3	4	2	40
63	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	46
64	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	40
65	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	45
66	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	41
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	44
68	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	43
69	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
70	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	46
71	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	53
72	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
73	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48

74	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	50
75	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	41



B. N	Aotiv	vasi l	Belaj	ar										-												
N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	74
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	74
3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	61
4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	79
5	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	63
6	2	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	70
7	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	73
8	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
9	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	63
10	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
11	3	3	1	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	2	71
12	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	63
13	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	78
14	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	57
15	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	60
16	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
17	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	80
18	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	75
19	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	61
20	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	62
21	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	70
22	1	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	57

23	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	70
24	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	61
25	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
26	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	85
27	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	63
28	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	61
29	2	2	1	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67
30	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	4	70
31	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	65
32	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	70
33	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	74
34	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	85
35	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	61
36	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
37	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	75
38	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	66
39	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	65
40	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	86
41	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	70
42	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
43	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
44	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70
45	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	60
46	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	71
47	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	87

48	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	73
49	3	1	2	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	59
50	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	72
51	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	88
52	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	84
53	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	90
54	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
55	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	70
56	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	59
57	2	2	1	1	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	48
58	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1 /	1	2	2	2	2	59
59	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	65
60	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
61	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	65
62	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	65
63	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	70
64	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	60
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
66	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	62
67	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	67
68	2	4	3	3	1	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3	63
69	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82
70	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	65
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	84
72	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	86

													la.													
73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	78
74	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	86
75	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	65



													A.													
C. I	Lingl	kung	an S	ekola	ah								2	.												
N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor
1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	75
2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
3	3	3	1	3	3	4	1	1	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	60
4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	82
5	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
6	2	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	68
7	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	68
9	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	59
10	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	76
11	3	3	3	4	1	2	1	2	2	3	1	1	4	2	3	2	3	1	1	4	3	3	4	1	3	60
12	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	1	1	4	3	. 2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	65
13	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
14	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	60
15	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64
16	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	80
18	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
19	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	1	58
20	2	3	1	3	4	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	65
21	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	70
22	1	4	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	57

													A.,													
23	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	74
24	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
26	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	84
27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	65
28	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	56
29	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	58
30	2	1	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	59
31	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	1_	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	54
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73
33	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	66
34	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	68
35	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	53
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74
37	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	- 3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
38	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	63
39	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	61
40	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	86
41	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	65
42	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3 🧸	4	3	2	3	3	3	3	3	4	74
43	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
44	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
45	2	2	3	2	3	3	1	4	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	59
46	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71
47	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	86
							1																			

													A.													
48	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	72
49	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	4	57
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	76
51	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	84
52	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	88
53	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	88
54	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81
55	3	2	3	3	3	/3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
56	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	59
57	2	2	1	4	3	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	48
58	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	55
59	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	58
60	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
61	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	66
62	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	4	2	1	4	2	3	58
63	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
64	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	57
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
66	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	63
67	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2 🚚	3	2	2	4	2	2	4	2	2	63
68	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	1	3	58
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
70	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	61
71	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	87
72	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	87
													-0.													

													٨.													
73	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
74	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	84
75	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	_ 2	3	2	2	2	3	2	3	3	60





A. Efikasi Diri

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale	Corrected	Cronbach's
	Item Deleted	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
		Item Deleted	Correlation	Deleted
item_1	40,16	23,812	,300	,809
item_2	40,23	23,529	,317	,808,
item_3	40,28	23,258	,376	,805
item_4	40,49	21,415	,523	,794
item_5	40,25	22,381	,540	,795
item_6	40,75	20,516	,537	,792
item_7	41,04	20,525	,493	,797
item_8	40,28	23,177	,367	,805
item_9	40,23	22,826	,393	,803
item_10	40,35	22,365	,337	,808,
item_11	40,28	22,664	,319	,809
item_12	40,47	20,550	,584	,788
item_13	40,39	21,808	,420	,802
item_14	40,11	23,394	,389	,804
item_15	40,44	21,817	,519	,795

2. Uji Reliabitas Efikasi Diri

Reliability Statistics

Remability	tatistics
Cro <mark>nbach's</mark> Alpha	N of Items
,812	15

B. Motivasi Belajar

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale	Corrected	Cronbach's
	Item Deleted	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
		Item Deleted	Correlation	Deleted
item_1	67,81	74,370	,624	,879
item_2	67,72	73,285	,702	,877
item_3	68,05	73,105	,557	,880
item_4	67,92	72,804	,624	,878
item_5	67,67	77,387	,323	,887
item_6	67,56	76,763	,389	,885
item_7	67,03	79,513	,270	,887
item_8	67,51	78,037	,303	,887
item_9	67,77	75,151	,583	,880
item_10	67,67	74,117	,650	,878
item_11	67,40	78,270	,379	,885
item_12	67,45	76,657	,445	,883
item_13	67,52	78,145	,300	,887
item_14	67,69	78,080	,292	,887
item_15	67,41	78,786	,288	,887
item_16	67,45	77,657	,344	,886
item_17	67,28	78,934	,410	,885
item_18	67,69	76,405	,392	,885
item_19	67,45	77,900	,379	,885
item_20	67,77	76,583	,399	,885
item_21	67,76	74,509	,512	,882
item_22	67,80	74,054	,598	,879
item_23	67,77	74,259	,587	,880
item_24	67,61	74,781	,662	,879
item_25	67,77	75,637	,504	,882

2. Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Kenabinty E	iatistics
Cronbach's	N of Items
Alpha	
,887	25

C. Lingkungan Sekolah

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale	Corrected	Cronbach's
	Item Deleted	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
		Item Deleted	Correlation	Deleted
item_1	66,29	93,318	,669	,908
item_2	65,93	95,577	,498	,911
item_3	66,40	93,838	,513	,911
item_4	65,92	97,507	,385	,913
item_5	65,87	97,955	,399	,913
item_6	65,91	98,437	,345	,914
item_7	66,51	90,605	,648	,908
item_8	66,45	92,062	,645	,909
item_9	66,24	91,915	,657	,908
item_10	66,05	95,511	,475	,912
item_11	66,53	94,171	,455	,913
item_12	6 6,40	94,027	,585	,910
item_13	66,15	97,127	,379	,914
item_14	66,35	93,284	,609	,909
item_15	66,25	95,435	,467	,912
item_16	66,29	94,129	,625	,909
item_17	65,93	95,577	,498	,911
item_18	66,25	93,138	,633	,909
item_19	66,40	92,378	,708	,907
item_20	65,76	99,563	,344	,914
item_21	66,09	94,005	,691	,908
item_22	66,04	96,471	,453	,912
item_23	65,76	99,563	,344	,914
item_24	66,25	93,138	,633	,909
item_25	66,04	97,093	,354	,914

2. Uji Realibilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics

Renability Statistics							
Cronbach's	N of Items						
Alpha							
,914	25						



A. Uji Normalitas

1. Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Similiov rest					
	>	Unstandardized			
		Residual			
N		75			
ah	Mean	0E-7			
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	12,13624284			
Car	Absolute	,067			
Most Extreme Differences	Positive	,064			
/ 8	Negative	-,067			
Kolmogorov-Smirnov Z	(a)	,580			
Asymp. Sig. (2-tailed)	-0	,889			

Ad

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

B. Uji Linearitas

1. Efikasi Diri & Prestasi Belajar

ANOVA Table

1	_		Sum of	df	Mean	F	Sig.
L CAS	<u> </u>		Squares	~ ~	Square		
	40	(Combined)	2664,147	20	133,207	,612	,887
	Between	Linearity	588,976	1	588,976	2,704	,106
Prestasi_ <mark>Belajar *</mark> Efikasi_Diri	Groups	Deviation from Linearity	2075,171	19	109,220	,501	,950
Within Groups		11762,200	54	217,819			
	Total		14426,347	74			

Report

Prestasi_Belajar

Efikasi_Diri	Mean	N	Std. Deviation
35	67,33	3	8,083
36	60,00	3	17,088
37	60,00	1	
38	78,00	4	4,899
39	67, <mark>50</mark>	8	12,638
40	7 <mark>3,33</mark>	6	13,186
41	67,00	8	23,905
42	76,00	4	7,118
43	67,33	6	11,639
44	74,00	6	14,255
45	76,67	3	25,007
46	73,50	4	12,369
47	59,00	2	1,414
48	81,60	5	8,173
49	71,00	2	15,556
50	7 2,00	3	21,166
51	69,00	2	4,243
52	82,00	1	
53	84,00	2	2,828
55	76,00	1	
57	74,00	1	
Total	71,57	75	13,962

2. Motivasi Belajar & Prestasi Belajar

ANOVA Table

ANOVA Table								
1			Sum of	df	Mean	F	Sig.	
			Squares		Square			
		(Combined)	6942,667	28	247,952	1,524	,100	
	Between	Linearity	128,912	1	128,912	,792	,378	
Prestasi_Belajar *	Groups	Deviation from	6813,755	27	252,361	1,551	,093	
Motivasi_Belajar		Linearity						
Within Groups		7483,679	46	162,689				
	Total		14426,347	74				

Report

Prestasi_Belajar

Prestasi_Belajar			
Motivasi_Belajar	Mean	N	Std. Deviation
48	78,00	1	
57	52,00	2	11,314
59	84,00	3	8,000
60	68,67	3	12,220
61	65,20	5	10,640
62	73,00	2	9,899
63	65,20	5	6,419
65	85,14	7	4,598
66	66,00	2	14,142
67	83,00	2	12,728
68	76,00	G	1
70	68,22	9	11,508
71	76,00	2	14,142
72	65,33	3	9,238
73	65,00	2 2	24,042
74	54,67	3	28,378
75	63,50	4	18,212
76	54,00	1	
78	83,00	2	1,414
79	58,00	1	1 .
80	77,33	3	7,024
81	72,00	1	_
82	94,00	D = 1	- TEL
84	83,00	2	4,243
85	70,00	2	31,113
86	84,00	3	3,464
87	76,00	1	
88	66,00	1	
90	74,00	1	
Total	71,57	75	13,962

3. Lingkungan Sekolah & Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
		4	Squares		Square		
		(Combined)	4528,480	31	146,080	,635	,906
	Between	Linearity	61,632	1	61,632	,268	,607
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	Groups	Deviation from Linearity	4466,848	30	148,895	,647	,893
	Within Groups		9897,867	43	230,183		
	Total	160	14426,347	74			

Report

Prestasi_Belajar

Lingkungan_Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
48	78,00		
53	74,00	1	Dai in
54	80,00	1	Der II
55	76,00	en lø	orion.
56	72,00	4	sa a certiful I
57	72,67	3	25,325
58	76,00	5	6,782
59	72,50	4	11,358
60 / 1	65,60	5	16,876
61	86,00	2	2,828
63	82,67	3	8,327
64	58,00	1	3
65	70,67	6	8,824
66	79,33	3	5,033
68	66,00	3	22,716
69	76,00	1	
70	56,00	2	5,657
71	86,00	1	
72	82,00	1	
73	66,00	1	
74	65,50	4	9,000
75	62,00	5	28,071
76	64,00	3	22,271

77	60,00	1	
79	62,00	1	
80	71,00	2	1,414
81	81,33	3	3,055
82	58,00	1	
84	67,33	3	20,033
86	79,00	2	4,243
87	84,00	2	2,828
88	77,00	2	4,243
Total	71,57	75	13,962





A. Uji Multikolinearitas

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients

	Coefficients										
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinea	arity			
		Coeffi	cients	Coefficients			Statist	ics			
		В	Std.	Beta	X .		Tolerance	VIF			
			Error								
	(Constant)	40,294	12,659	IND	3,183	,002		ı			
	Efikasi_Diri	2,077	,620	,747	3,349	,001	,214	4,675			
1	Motivasi_Belajar	,484	,421	,315	1,150	,254	,142	7,034			
/	Lingkungan_Sekolah	-1,345	,333	-,976	- 4,038	,000	,182	5,493			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

2. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
2 /		В	Std. Error	Beta	1	1
	(Constant)	6,003	7,132		,842	,403
	Efikasi_Diri	-,346	,349	-,246	-,991	,325
	Motivasi_Belajar	-,049	,237	-,063	-,207	,836
_ `	Lingkungan_Sekolah	,323	,188	,463	1,720	,090



A. Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the					
			Square	Estimate					
1	,494 ^a	,244	,213	12,390					

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Efikasi_Diri, Motivasi_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
/	Regression	3527,006	3	1175,669	7,658	,000 ^b
1	Residual	10899,341	71	153,512	V.	77
	Total	14426,347	74		T	

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Efikasi_Diri, Motivasi_Belajar

Model	Unstandardized		zed Standardized		Sig.
	Coeffi	cients	Coefficients		
1 1	В	Std.	Beta	_	m/A
8.0		Error		N	(8)
(Constant)	40,294	12,659	- EX D	3,183	,002
Efikasi_Diri	2,077	,620	,747	3,349	,001
1 Motiv <mark>asi_Belajar</mark>	,484	,421	,315	1,150	,254
Lingkun <mark>gan_Sekolah</mark>	-1,345	,333	-,976	4,038	,000

B. Analisis Deskriptif

Statistics

		Efikasi_Diri	Motivasi_Belajar	Lingkungan_Sekolah	Prestasi_Belajar
	Valid	75	75	75	75
N	Missing	0	0	0	0
Mean		43,27	70,44	68,92	71,57
Median	1	43,00	70,00	68,00	74,00
Mode		39 ^a	70	65	66 ^a
Std. De	eviation	5,022	9,072	10,137	13,962
Minimu	ım 🧷	35	48	48	24
Maximu	um	57	90	88	94

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Efikasi_Diri

	Liirasi_biii						
1		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
	35	3	4,0	4,0	4,0		
	36	3	4,0	4,0	8,0		
	37	1	1,3	1,3	9,3		
	38	4	5,3	5,3	14,7		
	39	8	10,7	10,7	25,3		
	40	6	8,0	8,0	33,3		
	41	8	10,7	10,7	44,0		
1	42	4	5,3	5,3	49,3		
Valid	43	6	8,0	8,0	57,3		
valid	44	6	8,0	8,0	65,3		
	45	3	4,0	4,0	69,3		
	46	4	5,3	5,3	74,7		
	47	2	2,7	2,7	77,3		
	48	5	6,7	6,7	84,0		
	49	2	2,7	2,7	86,7		
	50	3	4,0	4,0	90,7		
	51	2	2,7	2,7	93,3		
	52	1	1,3	1,3	94,7		

53	2	2,7	2,7	97,3
55	1	1,3	1,3	98,7
57	1	1,3	1,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	, .

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	48	1,6	1,3	1,3	1,3
	57	2	2,7	2,7	4,0
	59	3	4,0	4,0	8,0
/	60	3	4,0	4,0	12,0
	61	5	6,7	6,7	18,7
	62	2	2,7	2,7	21,3
- 7	63	5	6,7	6,7	28,0
	65	7	9,3	9,3	37,3
- 2	66	2	2,7	2,7	40,0
	67	2	2,7	2,7	42,7
X 7	68	1	1,3	1,3	44,0
577	70	9	12,0	12,0	56,0
Valid	71	2	2,7	2,7	58,7
Valid	72	3	4,0	4,0	62,7
	73	2	2,7	2,7	65,3
	74	3	4,0	4,0	69,3
1	75	4	5,3	5,3	74,7
	76	1	1,3	1,3	76,0
	78	2	2,7	2,7	78,7
	79	1	1,3	1,3	80,0
	80	3	4,0	4,0	84,0
	81	1	1,3	1,3	85,3
	82	1	1,3	1,3	86,7
	84	2	2,7	2,7	89,3
	85	2	2,7	2,7	92,0
	86	3	4,0	4,0	96,0

87	1	1,3	1,3	97,3
88	1	1,3	1,3	98,7
90	1	1,3	1,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Lingkungan_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	48		1,3	1,3	1,3
	53	1	1,3	1,3	2,7
	54	1	1,3	1,3	4,0
/	55	1	1,3	1,3	5,3
	56	1	1,3	1,3	6,7
4	57	3	4,0	4,0	10,7
1	58	5	6,7	6,7	17,3
	59	4	5,3	5,3	22,7
	60	5	6,7	6,7	29,3
	61	2	2,7	2,7	32,0
X 7	63	3	4,0	4,0	36,0
377	64	1	1,3	1,3	37,3
Valid	65	6	8,0	8,0	45,3
Valid	66	3	4,0	4,0	49,3
1	68	3	4,0	4,0	53,3
	69	1	1,3	1,3	54,7
1	70	2	2,7	2,7	57,3
	71	1	1,3	1,3	58,7
	72	1	1,3	1,3	60,0
	73	1	1,3	1,3	61,3
	74	4	5,3	5,3	66,7
	75	5	6,7	6,7	73,3
	76	3	4,0	4,0	77,3
	77	1	1,3	1,3	78,7
	79	1	1,3	1,3	80,0
	80	2	2,7	2,7	82,7

81	3	4,0	4,0	86,7
82	1	1,3	1,3	88,0
84	3	4,0	4,0	92,0
86	2	2,7	2,7	94,7
87	2	2,7	2,7	97,3
88	2	2,7	2,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7/	24	1	1,3	1,3	1,3
/	44	2	2,7	2,7	4,0
	48	2	2,7	2,7	6,7
	50	2	2,7	2,7	9,3
L	52	1	1,3	1,3	10,7
.	54		1,3	1,3	12,0
	56	// 2004	1,3	1,3	13,3
	58	4		5,3	18,7
1		6	5,3		
$7/^{\circ}$	60	ĺ	8,0	8,0	26,7
	62	1	1,3	1,3	28,0
	66	7	9,3	9,3	37,3
Valid	68	2	2,7	2,7	40,0
- 1	70		1,3	1,3	41,3
1	72	3	4,0	4,0	45,3
	74	6	8,0	8,0	53,3
	76	5	6,7	6,7	60,0
	78	2	2,7	2,7	62,7
	80	5	6,7	6,7	69,3
	82	6	8,0	8,0	77,3
	84	7	9,3	9,3	86,7
	86	2	2,7	2,7	89,3
	88	3	4,0	4,0	93,3
	92	3	4,0	4,0	97,3

94	1	2	2,7	2,7	100,0
To	otal	75	100,0	100,0	



RIWAYAT HIDUP



Ika Heni Wahyuningsih, dilahirkan di Kabupaten Jepara pada hari jumat tanggal 9 Juni 1995. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Sarwadi dan Ibu Sukaenah yang sudah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Guyangan, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 2 Prambanan Sleman dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dan lulus jenjang pendidikan menengah atas pada tahun 2014. Peneliti kemudian melanjutkan di salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, tepatnya di Universitas Sanata Dharma (USD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Ekonomi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.